LAPORAN AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU
TAHUN 2010

BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN

Jl. Songgoriti No. 24 Kotak Pos 17 Batu-Jawa Timur
Telp & Fax : 0341 – 591302

KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) – Batu tahun 2010 dilaksanakan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumberdaya dengan didasarkan suatu perencanaan strategi yang ditetapkan oleh masing – masing instansi sesuai dengan Inpres Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Sedangkan acuan yang dipakai merujuk pada surat Keputusan Kepala LAN No. 239/IX/6/8/2003 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

LAKIP tahun 2010 Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) – Batu merupakan gambaran tingkat keberhasilan dan kegagalan yang telah dicapai berdasarkan kinerja kegiatan pada masing – masing program, sesuai dengan rencana stratejik yang memuat pada misi dan visi BBPP – Batu.

Beberapa sasaran yang belum tercapai menggambarkan belum terfokusnya kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2010 merupakan kegagalan kegiatan pada tahun 2010. Selanjutnya kami mengharapkan ada tahun 2011 tingkat kekurangan atau kegagalan dapat diperbaiki dengan peningkatan kinerja melalui disiplin pelaksanaan rencana stratejik yang telah diprogramkan pada tahun 2010 – 2014 sehingga pada tahun pertama mengalami kegagalan akan mengganggu pelaksanaan tahun berikutnya.

Pada tahun 2011 diharapkan adanya Sinergi kegiatan utama agar ditingkatkan dan berkesinambungan dengan kegiatan yang lain sehingga diperoleh hasil bermanfaatkan untuk pengambilan keputusan dalam pengembangan program BBPP – Batu selanjutnya.

Kepala Balai,

Dr.drh.RUDY RAWENDRA, M.APP.Sc
NIP.19580630 198503 1 001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Berdasarkan Perencanaan Stratejik Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) – Batu Tahun 2010 – 2014, kegiatan pengembangan SDM Pertanian di bidang Peternakan pada umumnya, dilaksanakan melalui 5 (lima) Program yang dijabarkan dalam 37 kegiatan utama, berdasarkan kelima program tersebut dijabarkan sebagai berikut : 1. Pemantapan Kelembagaan Pelatihan ; 2. Peningkatan Ketenagaan Pelatihan Pertanian ; 3. Peningkatan Penyelenggaraan Pelatihan ; 4. Pengembangan Program dan Kerjasama Pelatihan Pertanian ; 5. Pengelola Administrasi dan Manajemen yang Transparan dan Akuntabel.

Kelima program masing – masing mempunyai sub program kegiatan yang pada tahun 2010 mempunyai sasaran kenerja sebagai berikut :

1. Pemantapan Kelembagaan Pelatihan mempunyai tingkat sasaran : 39,90 %
2. Peningkatan Ketenagaan Pelatihan Pertanian mencapai tingkat sasaran 29,15 %
3. Peningkatan Penyelenggaraan Pelatihan mencapai tingkat sasaran 20 %
4. Pengembangan Program dan kerjasama Pelatihan mencapai tingkat sasaran 30 %.
5. Pengelolaan Administrasi dan Manajemen yang Transparan dan akuntabel mencapai tingkat sasaran 89,16 %

Hasil ke lima program yang telah dilaksanakan oleh BBPP – Batu tahun 2010 menghasilkan efisiensi capaian indikator kinerja berkisar 0 s/d 2,85 (realisasi dana lebih kecil dari pada target). Pada tahun 2011 diharapkan realisasi lebih besar dari pada target.

Realisasi anggaran Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) – Batu sebesar 89,16 % atau sebesar Rp. 13.225.391.073,- (tiga belas milyar dua ratus dua puluh lima juta tiga ratus sembilan puluh satu ribu tujuh puluh tiga rupiah) selanjutnya sisa anggaran sebesar Rp 1.608.180.927,- (satu milyar enam ratus delapan juta seratus delapan puluh ribu sembilan ratus dua puluh tujuh rupiah) atau 10,84 %.

Dalam pelaksanaan tupoksi Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) – Batu didukung oleh SDM dengan komposisi sebagai berikut :

Berdasarkan jenis kelamin : Laki – laki = 65 orang; Perempuan = 23 orang

Berdasarkan golongan: Golongan I = 14 orang; Golongan II = 24 orang; Golongan III = 38 orang ; Golongan IV= 12 orang

Berdasarkan tingkat pendidikan: S3 = 4 orang; S2= 12 orang; S1= 24 orang; DIII= 6 orang; SMA= 28 orang; SD= 14 orang.

Adapun tingkat permasalahan pada tahun 2010 : (1). Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) – Batu masih dalam rangka persiapan proses menuju ISO 9001 : 2008, (2). Akreditasi Program Pelatihan Bagi Aparatur (LAN) belum terakreditasi (3). Tingkat pencapaian peserta pelatihan belum mencapai 100 % dalam setiap pelatihan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR		.....	i
RINGKASAN EKSEKUTIF		.....	iii
DAFTAR ISI		.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN		.....	vii
BAB I	**PENDAHULUAN**	.....	1
	A. Latar Belakang	.....	1
	B. Tugas dan Fungsi	.....	3
	C. Struktur Organisasi dan Tata Kerja BBPP – Batu	.....	6
	D. Lingkungan Strategis Organisasi	.....	11
BAB II	**RENCANA STRATEJIK DAN RENCANA KINERJA TAHUNAN**	.....	13
	A. Visi	.....	13
	B. Misi	.....	13
	C. Tujuan	.....	14
	D. Sasaran	.....	15
	E. Rencana Kinerja Tahunan	.....	16
BAB III	**AKUNTABILITAS KINERJA**	.....	19
	A. Hasil Pengukuran Kinerja (PKK)	.....	19
	I. Pemantapan Kelembagaan Pelatihan	.....	19
	II. Peningkatan Ketenagaan Pelatihan Pertanian	.....	21
	III. Peningkatan Penyelenggaraan Pelatihan	.....	25
	IV. Pengembangan Program dan Kerjasama Pelatihan Pertanian	.....	26
	V. Pengelolaan Administrasi dan Administrasi Yang Transparan Dan Akuntabel	.....	27
	B. Hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS)	.....	28
BAB IV	**ANALISIS KINERJA**	.....	29
	A. Perkembangan Pencapaian Kinerja dan Sasaran	.....	29
	B. Akuntabilitas Keuangan	.....	31
	C. Analisis Efisensi Capaian Indikator Kinerja	.....	34
	D. Aspek SDM Organisasi BBPP – Batu	.....	37
BAB V	**PENUTUP**	.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran RENCANA STRATEGIS (RS) 2010 – 2014
2. Lampiran Rencana Kerja Tahunan (RKT)
3. Lampiran Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK)
4. Lampiran Pengukuran Pencapaian Sasara (PPS)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terselenggaranya *good governance* merupakan prasyarat bagi setiap pemerintah untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita – cita bangsa bernegara. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan system pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan *legitimate*, sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasilguna, bersih dan bertanggung jawab, serta bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Hal ini antara lain diwujudkan dalam TAP MPR RI Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, yang menegaskan tekad bangsa Indonesia untuk senantiasa bersungguh – sungguh mewujudkan penyelenggearaan pemerintah negara dan pembangunan yang berdasarkan pada prinsip – prinsip *good governance*. Unsur – unsur utama *good governance* adalah akuntabilitas, transparansi, keterbukaan *dan rule of law*.

Sebagai tindak lanjut Tap MPR dan Undang – Undang tersebut, telah diterbitkan Inpres Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Inpres tersebut mewajibkan setiap pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintah Negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan petugas pokok dan fungsinya serta

kewenangan pengelola sumberdaya dengan didasarkan suatu perencanaan strategi yang ditetapkan oleh masing – masing instansi. Pertanggungjawaban dimaksud berupa laporan yang disampaikan kepada atasan masing – masing, Lembaga Pengawasan dan Penilaian Akuntabilitas , dan akhirnya disampaikan kepada pressiden selaku kepala pemerintahan. Laporan tersebut menggambarkan kinerja instansi pemerintah yang bersangkautan berupa Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), yaitu perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui system pertanggungjawaban secara periodik. Sesuai dengan dinamika perkembangan yang terjadi, telah dilakukan penyempurnaan tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang dituangkan dalam Surat Keputusan Kepala LAN No. 239/IX/6/8/2003.

Sebagai instasi pemerintah, Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yan diembannya. Kewajiban tersebut dijabarkan dengan menyiapakan, menyusun dan menyampaikan laporan kinerja secara tertulis, periodik dan melembaga. Pengukuran kinerja merupakan hal yang penting dalam manajemen program secara keseluruhan, karena kinerja yang dapat di ukur akan mendorong pencapaian kinerja tersebut. Pengukuran kinerja yang dilakukan secara berkelanjutan memberikan umpan balik (feed back), yang merupakan hal penting dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan mencapai keberhasilan

di masa mendatang. Sementara itu, pelaporan kinerja dimaksud untuk mengkomunikasikan capaian kinerja BBPP Batu dalam satu tahun anggaran yang terkaitkan dengan proses pencapaian tujuan dan sasaran serta menjelaskan tingkat keberhasilan dan kegagalan tingkat kinerja yang dicapainya.

B. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan SK Menteri Pertanian RI No. 19/Permentan/OT.140/2/2007 tanggal 19 Februari 2007 berubah nama menjadi Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu yang selanjutnya disebut BBPP Batu adalah unit pelaksana teknis dibidang pelatihan peternakan, dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian yang secara teknis dibina Kepala Pusat Pengembangan Pelatihan Pertanian.

Tugas Pokok :

Melaksanakan dan mengembangkan teknik pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian

Fungsi :

a. Menyusunan rencana program dan pelaksanaan kerjasama;
b. Pelaksanaan pemantuan, evaluasi dan pelaporan;
c. Pelaksanaan pelatihan teknis dibidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian;

d. Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidang peternakan bagi aparatur pertanian;
e. Pelaksanaan pelatihan kewirausahaan di bidang peternakan bagi non aparatur pertanian;
f. Pelaksanaan pengembangan teknik pelatihan di bidang persusuan dan teknologi hasil ternak;
g. Pelaksanaan pengembangan teknik pelatihan peternakan bagi aparatur dan non aparatur;
h. Penyusunan bahan Standart Kompetensi Kerja (SKK) pelatihan teknik, fungsional dan kewirausahaan di bidang peternakan;
i. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang peternakan;
j. Pelaksanaan pemberian konsultasi agribisnis;
k. Pemberian pelayanan pelaksanakaan dan pengembangan teknik pelatihan teknis, dan kewirausahaan di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur;
l. Pengelolaan urusan tata usaha dan tumah tangga BBPP.

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBPP memiliki tanggungjawab untuk mempersiapkan SDM yang berperan dalam pembangunan pertanian guna terwujudnya para tenaga pertanian yang profesional khususnya pada petugas,

penyuluh, guru dan dosen serta penyuluh swakarsa. Dalam rangkaian kegiatan tersebut diperlukan tolok ukur untuk mengetahui tingkat sasaran kegiatan – kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2010.

Tingkat Pengukuran ***Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah*** (AKIP) Balai Besar Pelatihan Peternakan dapat diketahui secara akuntabel, terukur dan efisien sehingga memberikan keluaran ***(outputs***), hasil (***out-comes***). Sesuai dengan pencapaian tujuan pembangunan pertanian saat ini dapat terlaksana dengan adanya tenaga – tenaga pertanian yang (1) ***profesional*** dan (2) ***mempunyai integritas moral tinggi*** guna mewujudkan landasan filosofi dalam pengembangan SDM pertanian.

C. Struktur Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Peternakan – Batu

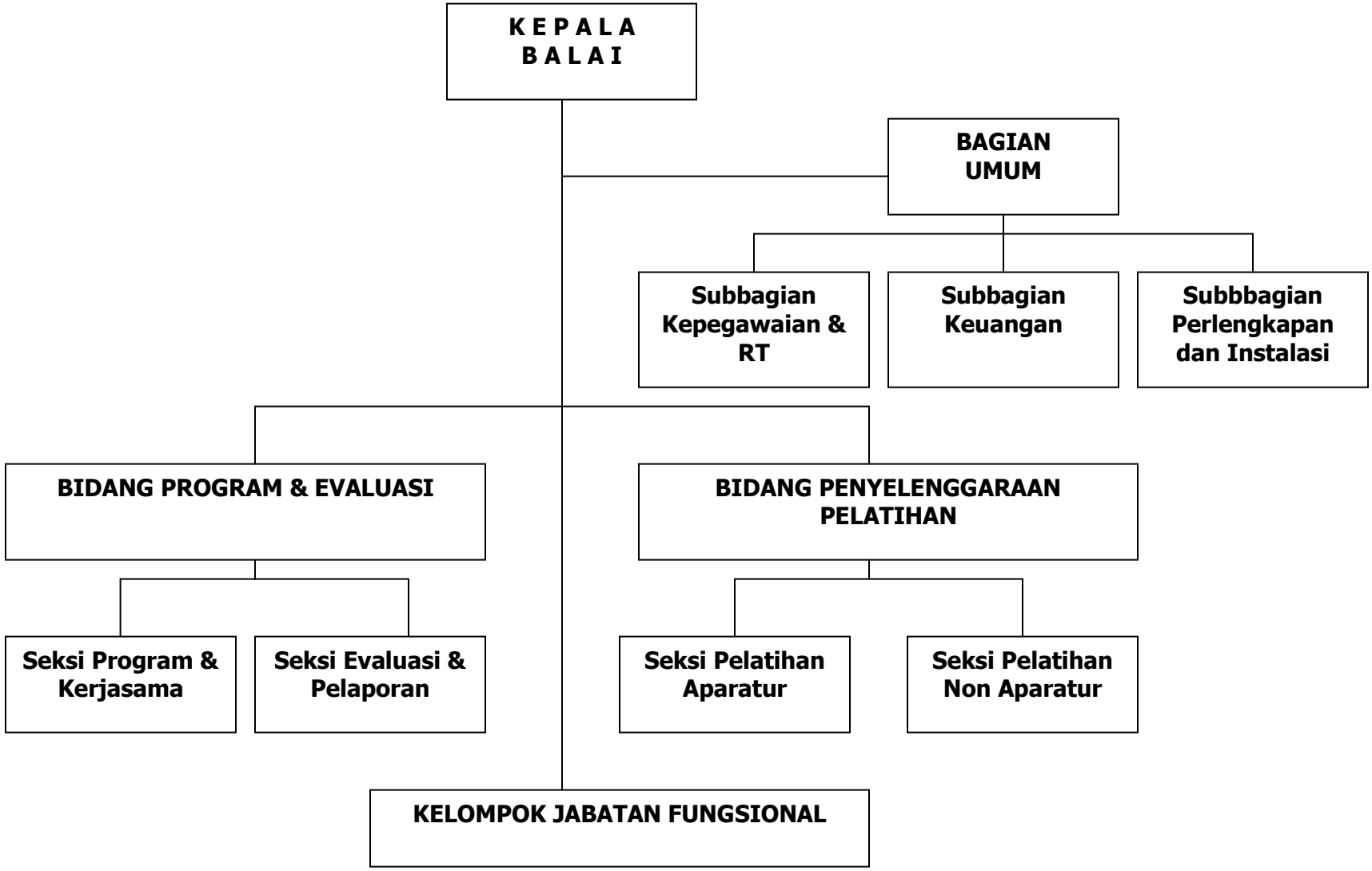

Struktur Organisasi Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) – Batu guna mendukung pelaksanaan Tupoksi, sebagai berikut :

1. Kepala Balai Besar ;
2. Bagian Umum, yang terdiri dari Sub Bagian Kepegawaian dan Rumah Tangga; Sub Bagian Keuangan; dan Sub Bagian Perlengkapan dan Instalasi.
3. Bidang Program dan Evaluasi, yang terdiri dari : Seksi Program dan Kerjasama ; Seksi Evaluasi dan Pelaporan.
4. Bidang Penyelenggaraan Pelatihan, yang terdiri dari : Seksi Pelatihan Aparatur ; Seksi Pelatihan Non Aparatur.
5. Kelompok Jabatan Fungsional.

Adapun uraian tugas dari masing – masing bagian di atas, adalah :

1. Kepala Balai Besar

Kepala Balai Besar mempunyai tugas, sebagai berikut :

a. Pengelolaan dalam hal urusan kepegawaian, tata usaha, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan serta instalasi;

b. Pengelolaan dalam hal urusan penyusunan program, kerjasama, pemantuan, evaluasi dan bimbingan lanjutan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang peternakan, serta pengelolaan pengembangan teknis pelatihan dan teknologi hasil ternak;

c. Pelaksanaan pengembangan teknik pelatihan bagi aparatur dan non aparatur pertanian di bidang persusuan dan teknologi hasil ternak, kerjasama dan analisis pendayagunaan hasil pelatihan serta pemberian pelayanan teknis kegiatan pelatihan keahlian dan pengembangan teknis pelatihan persusuan dan teknologi hasil ternak.

2. Bagian Umum

Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan urusan kepegawaian, dan rumah tangga, urusan keuangan, urusan perlengkapan dan instalasi. Dalam melaksanakan tugasnya, bagian Umum mempunyai fungsi sebagai berikut :

a. Pelaksana urusan kepegawaian dan rumah tangga;

b. Pelaksana urusan keuangan;

c. Pelaksana urusan perlengkapan dan instalasi

3. Bidang Program dan Evaluasi

Bidang Program dan Evaluasi mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program dan pelaksanaan kerjasama serta pemantuan, evaluasi dan pelaporan, bimbingan lanjutan pelatihan keahlian serta pengelolaan

pengembangan teknik pelatihan persusuan dan teknologi hasil ternak. Dalam melaksanakan tugasnya Bidang Program dan Evaluasi mempunyai fungsi sebagai berikut :

a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
b. Penyiapan pelaksanaan kerjasama;
c. Pengelolaan data dan informasi pelatihan;
d. Penyiapan pemantauan, evaluasi pelaksanaan dan pelaporan;

4. Bidang Penyelenggaraan Pelatihan

Bidang penyelenggaraan Pelatihan mempunyai tugas melaksanakan pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian.

Dalam melaksanakan tugasnya Bidang Penyelenggaraan Pelatihan mempunyai tugas fungsi sebagai berikut :

a. Pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan teknis, dan fungsional di bidang peternakan bagi aparatur pertanian;
b. Pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan teknis dan kewirausahaan di bidang peternakan bagi non aparatur;

5. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari jabatan fungsional Widyaiswara dan jabatan instruktur, serta sejumlah jabatan fungsional lainnya yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional berdasarkan bidang masing – masing sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang mempunyai tugas sebagai berikut :

a. Melakukan pelatihan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
b. Melakukan pelatihan fungsional di bidang peternakan bagi aparatur;
c. Melakukan pelatihan kewirausahaan di bidang peternakan bagi non aparatur pelatihan;
d. Menyusun bahan standart Kompetensi Kerja (SKK) pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang peternakan;
e. Menyusun paket pembelajaran dan media pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang peternakan;
f. Melakukan pengembangan teknik pelatihan di bidang pelatihan persusuan dan teknologi hasil ternak;
g. Melakukan pengembangan teknik pelatihan peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
h. Melakukan pemberian konsultasi agribisnis;
i. Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Balai Besar, Kepala Bagian Umum, Kepala Bidang, Kepala Subbagian, Kepala Seksi dan Kelompok Jabatan Fungsional Widyaiswara wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi baik di lingkungan satuan organisasi Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu maupun dengan instansi lain sesuai dengan bidang tugasnya masing – masing.

D. Lingkungan Strategis Organisasi

Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu merupakan UPT Pusat yang melaksanakan Tupoksi di bidang pelatihan peternakan yang berada dibawah dan bertanggungjawab secara administratif kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, yang secara teknis di bina oleh Kepala Pusat Pengembangan Pelatihan Pertanian yang sesuai SK Menteri Pertanian RI No. 19/Permentan/OT.140/2/2007 tanggal 19 Februari 2007.

Analisa SWOT :

IFAS EFAS	**Strenght/Kekuatan** 1. Lingkungan Balai yang strategis 2. SDM yang berkualitas	**Weakness/Kelemahan** 1. Manajemen Balai belum Optimal 2. Sarana dan prasarana diklat belum memadai
Opportunity/Kesempatan 1. Konsumsi daging dalam negeri belun tercapai 2. Permintaan pasar meningkat	**Strategi SO** 1. Manfaatkan lokasi Balai yang strstegis dan SDM yang berkualitas; 2. Untuk memenuhi konsumssi daging dalam negeri (swasembada daging sapi 2014) dan memenuhi permintaan pasar yang terus meningkat	**Strategi WO** Optimalisasi manajemen balai dan peningkatan prasarana diklat yang memadai untuk mencukupi konsumsi daging dalam negeri (PSDS,2014) dan permintaan pasar semakin meningkat
Theat/Ancaman 1. Munculnya persaingan dari lembaga diklat lainnya; 2. Kepercayaan pengguna terhadap diklat menurun	**Strategi ST**	**Strategi WT** Optimalisasi manajemen balai dan peningkatkan sarana prasarana diklat yang memadai untuk bisa bersaing dengan lembaga diklat yang sejenis dan meningkatkan kepercayaan terhadap pengguna.

BAB II

RENCANA STRATEJIK DAN RENCANA KINERJA TAHUNAN

A. VISI

" Menjadi lembaga pelatihanyang inovatif, terpercaya dan mandiri untuk menghasilkan SDM bidang peternakan yang professional "

B. MISI

1. Untuk mencapai visi tersebut, maka ditetapkan serangkaian misi BBPP Batu sebagai berikut :
2. Meningkatkan kualitas program berbasis kompetensi;
3. Meningkatkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas instalasi agribisnis;
4. Melaksanakan pengembangan pelatihan teknis agribisnis, fungsional dan kewirausahaan bagi aparatur dan non aparatur peternakan yang berbasis kompetensi kerja;
5. Meningkatkan kerjasama pelatihan dalam negeri dan melaksanakan pelatihan kerjasama luar negeri;
6. Melaksanakan sistem informasi, pemantuan, evaluasi dan pelaporan pelatihan dan melakukan pengendalian internal;
7. Mengembangkan sistem standarisasi dan sertifikasi SDM pertanian yang kredibel;

8. Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi penatausahaan, keuangan dan rumah tangga Balai yang transparan dan akuntabel.

C. TUJUAN

Berdasarkan visi dan misi BBPP Batu, maka tujuan yang akan dicapai dalam Rencana Strategi adalah :

1. Meningkatkan kompetensi kerja aparatur dan non aparatur pertanian;
2. Meningkatkan aparatur dan non aparatur yang kompeten serta sistem standarisasi dan sertifikasi profesi SDM pertanian yang kredibel;
3. Meningkatkan kapasitas kelembagaan BBPP Batu berdasarkan standar nasional dan internasional;
4. Meningkatkan kapasitas tenaga fungsional widyaiswara dan tenaga pelatihan berdasarkan standarisasi dan sertifikasi profesi;
5. Menyelenggarakan program dan kerjasama pelatihan peternakan;
6. Melaksanakan pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pengendalian internal penyelenggaraan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan;
7. Meningkatkan pelayanan dan tata kelola administrasi dan manajemen yang efektif dan efisien;
8. Melaksanakan administrasi dan manajemen yang transparan dan akuntabel.

D. SASARAN

Berdasarkan tujuan telah telah ditetapkan maka sasaran yang hendak dicapai dalam pengembangan SDM Pertanian di bidang Peternakan adalah :

1. Penataan kelembagaan BBPP Batu yang terakreditasi;
2. Penataan dan klasifikasi kelembagaan P4S sebanyak 148 lembaga;
3. Standarisasi sarana dan prasarana BBPP Batu;
4. Standarisasi, pemetaan spelisasi dan sertifikasi widyaiswara sebanyak 17 orang;
5. Pemetaan spesialisasi dan peningkatan kompetensi 40 instruktur P4S;
6. Terselenggaranya pelatihan aparatur yang mendukung empat sukses pembangunan pertanian sebanyak 960 orang;
7. Terselenggaranya pelatihan non aparatur yang mendukung empat sukses pembangunan pertanian sebanyak 960 orang;
8. Terselenggaranya program kerjasama pelatihan peternakan dari dalam negeri sebanyak 600 orang dan dari luar negeri sebanyak 160 orang;

9. Optimalisasi pelaksanaan pengendalian monitoring, evaluasi dan pelaporan untuk mewujudkan tata kelola pemerintah yang baik dalam pemerintahan yang bersih.

E. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Kegiatan – kegiatan Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu tahun 2010 dalam Program Peningkatan Kesejahteraan Petani :

I. Terselenggaranya Pemantapan Kelembagaan Pelatihan :

1. Akreditasi Program Pelatihan Bagi Aparatur (LAN)
2. Pembinaan, Standarisasi dan Akreditasi Bagi P4S
3. Pengembangan Inkubator Agribisnis
4. Penyusunan Master Plan Pengembangan Sapras Pelatihan
5. Temu Usaha Bagi Pengelola P4S
6. Bedah Teknologi Persusuan Nasional
7. Perencanaan /Implementasi/Pengelola Sistem Akuntansi Pemerintah
8. Pameran,Visualisasi,Publikasi dan Promosi

II. Terselenggaranya Peningkatan Ketenagaan Pelatihan :

1. Pelatihan Pakan Ternak dan Hijauan Bagi Penyuluh/Petugas
2. Pelatihan Inseminasi Buatan Bagi Calon Inseminator
3. Pelatihan Sapi Potong Bagi Penyuluh Peternakan
4. Pelatihan Teknis Agribisnis Sapi Potong Bagi Penyuluh (4 angk)
5. Pelatihan Teknis Agribisnis Pengolahan Hasil Ternak Bagi Penyuluh (3 angk)
6. Pelatihan Teknis Agribisnis Pengolahan Limbah Ternak Bagi Penyuluh (3 angk)
7. Pelatihan Dilat Teknis Peternakan Wilayah Barat
8. Pelatihan Limbah dan Biogas Bagi Peternak
9. Pelatihan Pakan Ternak dan Hijauan Bagi Peternak
10. Pelatihan Agribisnis Kewirausahaan Bagi Magang Jepang
11. Pelatihan Agri Training Camp (ATC)
12. Pelatihan Manajemen Kepimpinan Bagi Pengelola P4S
13. Pelatihan Petani di P4S (2 angk)
14. Pelatihan Manajemen/Kepimpinan Masyarakat Pertanian Wil. Timur

15. Pelatihan Kewirausahaan Wilayah Barat
16. Pelatihan Kewirausahaan Wilayah Timur
17. Pelatihan Penyegaran Bagi PMT
18. Apresiasi Program Pelatihan PUAP Tingkat Pusat, Propinsi, Kota/Kabupaten
19. TOT PUAP Bagi Penyuluh Kab/Kota
20. Pelatihan Program PUAP Bagi Penyuluh Pendamping
21. Pelatihan Program PUAP Bagi Pengurus Gapoktan

III. Terselenggaranya Peningkatan Penyelenggaraan Pelatihan

1. Identifikasi Kebutuhan Pelatihan
2. Monitoring Evaluasi Pasca Diklat

IV. Terselenggaranya Program Pengembangan Program dan Kerjasama Pelatihan Pertanian

1. Pelatihan Inseminasi Buatan (IB) Swadana 4 angkatan
2. Pelatihan Pengolahan Daging dan Telur Bagi Petugas Kabupaten Kutai
3. Pelatihan Pembibitan Sapi Potong Bagi Calon Purnabakti PT.Sacharosa

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. HASIL PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN (PKK)

Hasil pengukuran kinerja kegiatan (PKK) pada masing – masing kegiatan Program Peningkatan Kesejahteraan Petani pada Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu sebagai berikut :

I. Pemantapan Kelembagaan Pelatihan :

1. Akreditasi Program Pelatihan

   Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah Meningkatnya kualitas program kelembagaan pelatihan dengan Nilai Capian Indikator Masukan (Input), Keluaran (Output), Hasil (Outcome) sebagai berikut : 92,73 %, 0 %, 0% sedangkan Input Balai sebesar 92,73 %, output dari kegiatan ini belum terukur disebabkan anggaran prakonvensi untuk LAN tahun 2010 belum disiapkan sehingga kegiatan Akreditasi Program Pelatihan belum dapat mencapai sasaran.

2. Pembinaan, Standarisasi dan Akreditasi

   Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah Meningkatnya kredibilitas kelembagaan P4S sebanyak 14 atau 50 % dari 28 lembaga P4S dengan Nilai Capian Indikator Masukan (Input), Keluaran (Output), Hasil (Outcome) sebagai berikut : 88,80 %, 50 %, 100%, 50%, 50% sedangkan Input Balai sebesar 79,60 %

3. Pengembangan Inkubator Agribisnis

   Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah Meningkatnya pengembangan kelembagaan PIA sebanyak 12 atau 60 % dari 20 lembaga P4S dengan Nilai Capian Indikator Masukan (Input), Keluaran (Output), Hasil (Outcome) sebagai berikut : 75,75 %, 60 %, 100%,100%,60%,60% sedangkan Input Balai sebesar 78,58 %

4. Penyusunan Program, Master Plan Pengembangan Program dan Sapras Pelatihan

   Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah Meningkatnya kelembagaan pelatihan dengan tersedianya dokumeen master plan sebanyak 2 atau 100 % dengan Nilai Capian Indikator Masukan (Input), Keluaran (Output), Hasil (Outcome) sebagai berikut : 98,65%, 100 %, 100%,100% sedangkan Input Balai sebesar 99,32 %

5. Temu Usaha Bagi Pengelola P4S

   Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah Meningkatnya kredibilitas kelembagaan melalui Temu Usaha dengan sebanyak 1 kegiatan atau 100 % dengan Nilai Capian Indikator Masukan (Input), Keluaran (Output), Hasil (Outcome) sebagai berikut : 71,59%, 100 %, 100%, 100%,100% sedangkan Input Balai sebesar 90,53 %

6. Bedah Teknologi Persusuan Nasional

   Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah Meningkatnya kredibilitas kelembagaan melalui Bedah Teknologi sebanyak 1 kegiatan atau 100 % dengan Nilai Capian Indikator Masukan (Input), Keluaran (Output), Hasil (Outcome) sebagai berikut : 64,31%, 26 %, 100%, 26%,26% sedangkan Input Balai sebesar 63,43 %

7. Perencanaan/Implementasi /Pengelolaan Sistem Akuntasi Pemerintah

   Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah Tersusunnya laporan Sistem akuntansi pemerintah tepat waktu setiap bulan sebanyak 12 bulan atau 100 % dengan Nilai Capian Indikator Masukan (Input), Keluaran (Output), Hasil (Outcome) sebagai berikut : 35%, 100%, 100%, 100%, sedangkan Input Balai sebesar 67,50 %

8. Pameran,Visualisasi, Publikasi dan Promosi

   Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah Meningkatnya kredibilitas pelatihan melalui pameran, informasi, promosi dan publikasi dengan Nilai Capian Indikator Masukan (Input), Keluaran (Output), Hasil (Outcome) sebagai berikut : 57,25%, 100%, 100%, 100%, 100 % sedangkan Input Balai sebesar 85,75 %

II. Peningkatan Ketenagaan Pelatihan Pertanian

9. Pelatihan Pakan Ternak dan Hijauan Bagi Penyuluh/Petugas

   Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah Meningkatnya kompetensi kerja alumni pelatihan dalam bidang pakan ternak dan hijauan dengan Nilai Capian Indikator Masukan (Input), Keluaran (Output), Hasil (Outcome) sebagai berikut : 76,07%, 100%, 100%, 100%, 100 % sedangkan Input Balai sebesar 94,01 %

10. Pelatihan Inseminasi Buatan Bagi Calon Inseminator

    Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah Meningkatnya kompetensi kerja alumni pelatihan dalam bidang Inseminasi Buatan dengan Nilai Capian Indikator Masukan (Input), Keluaran (Output), Hasil (Outcome) sebagai berikut : 85,04%, 90%, 100%, 100%, 90 %, 90% sedangkan Input Balai sebesar 93,76%

11. Pelatihan Sapi Potong Bagi Penyuluh Peternakan.

    Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah Meningkatnya kompetensi kerja alumni pelatihan dalam bidang Sapi Potong dengan Nilai Capian Indikator Masukan (Input), Keluaran (Output), Hasil (Outcome) sebagai berikut : 97,41%, 96,66%, 100%, 100%, 96,66 %, 96,66% sedangkan Input Balai sebesar 98,51 %

12. Pelatihan Teknis Agribisnis Sapi Potong Bagi Penyuluh

    Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah Meningkatnya kompetensi kerja alumni pelatihan dalam bidang Agribisnis Sapi Potong dengan Nilai Capian Indikator Masukan (Input), Keluaran (Output), Hasil (Outcome) sebagai berikut : 60,67%, 85%, 100%, 100%, 85 %, 85% sedangkan Input Balai sebesar 86,41 %

13. Pelatihan Teknis Agribisnis Pengolahan Hasil Ternak

    Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah Meningkatnya kompetensi kerja alumni pelatihan dalam bidang Agribisnis Pengolahan Hasil Ternak dengan Nilai Capian Indikator Masukan (Input), Keluaran (Output), Hasil (Outcome) sebagai berikut : 64,65%, 84,44%, 100%, 100%, 84,44 %, 84,44% sedangkan Input Balai sebesar 87,27 %

14. Pelatihan Teknis Agribisnis Pengolahan Hasil Limbah

    Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah Meningkatnya kompetensi kerja alumni pelatihan dalam bidang Agribisnis Pengolahan Limbah Ternak dengan Nilai Capian Indikator Masukan (Input), Keluaran (Output), Hasil (Outcome) sebagai berikut : 58,43%, 82%, 100%, 100%, 82 %, 82 sedangkan Input Balai sebesar 85,10%

15. Pelatihan Diklat Teknis Peternakan Wilayah Barat

    Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah Meningkatnya pengetahuan, ketrampilan, dan sikap petani muda dalam dalam hal agribisnis dan menumbuhkan jiwa kepimpinan dengan Nilai Capaian Indikator Masukan (Input), Keluaran (Output), Hasil (Outcome) sebagai berikut : 82,39%, 90%, 100%, 100%, 90 %, 90 sedangkan Input Balai sebesar 93,09%

16. Pelatihan Limbah dan Biogas Bagi Peternak

    Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah Meningkatnya kompetensi kerja alumni pelatihan dalam bidang Limbah dan Biogas dengan Nilai Capaian Indikator Masukan (Input), Keluaran (Output), Hasil (Outcome) sebagai berikut : 66,31%, 83,33%, 100%, 100%, 83,33 %, 83,33% sedangkan Input Balai sebesar 87,41%

17. Pelatihan Pakan Ternak dan Hijauan Bagi Peternak

    Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah Meningkatnya kompetensi kerja alumni pelatihan dalam bidang pakan ternak dan hijauan dengan Nilai Capaian Indikator Masukan (Input), Keluaran (Output), Hasil (Outcome) sebagai berikut : 72,83%, 90%, 100%, 100%, 100 %, 100% sedangkan Input Balai sebesar 90,70%

18. Pelatihan Agribisnis Kewirausahaan Bagi Magang Jepang.

    Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah Meningkatnya kompetensi kerja alumni pelatihan dalam bidang agribisnis kewirausahaan dengan Nilai Capaian Indikator Masukan (Input), Keluaran (Output), Hasil (Outcome) sebagai berikut : 48,62%, 80%, 100%, 100%, 80 %, 80% sedangkan Input Balai sebesar 82,15%

19. Pelatihan Agri Training Camp (ATC)

    Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah Meningkatnya kompetensi kerja pelajar/siswa dengan Nilai Capaian Indikator Masukan (Input), Keluaran (Output), Hasil (Outcome) sebagai berikut : 88,90%, 100%, 100%, 100%, 100 %, 100% sedangkan Input Balai sebesar 97,22%

20. Pelatihan Manajemen Kepimpinan Bagi Pengelola P4S

    Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah Meningkatnya kompetensi kerja pengelola P4S dalam bidang kepemimpinan dengan Nilai Capaian Indikator Masukan (Input), Keluaran (Output), Hasil (Outcome) sebagai berikut : 77,19%, 93,33%, 100%, 100%, 93,33 %, 93,33 % sedangkan Input Balai sebesar 92,62%

21. Pelatihan Petani di P4S 2 angkatan.

    Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah Meningkatnya kompetensi kerja petani dengan Nilai Capaian Indikator Masukan (Input), Keluaran (Output), Hasil (Outcome) sebagai berikut : 87,25%, 100%, 100%, 100%, 100 %, 100 % sedangkan Input Balai sebesar 96,81%

22. Pelatihan Manajemen/Kepimpinan Masyarakat Pertanian Wilayah Timur

    Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah Meningkatnya kompetensi kerja alumni peserta manajemen/kepimpinan masyarakat pertanian dengan Nilai Capaian Indikator Masukan (Input), Keluaran (Output), Hasil (Outcome) sebagai berikut : 93,90%, 90%, 100%, 100%, 90 %, 90 % sedangkan Input Balai sebesar 95,97 %

23. Pelatihan Kewirausahaan Wilayah Barat

    Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah Meningkatnya kompetensi kerja alumni peserta kewirausahaan dengan Nilai Capaian Indikator Masukan (Input), Keluaran (Output), Hasil (Outcome) sebagai berikut : 54,38%, 80%, 100%, 100 %, 80 %, 80% sedangkan Input Balai sebesar 83,59 %

24. Pelatihan Kewirausahaan Wilayah Timur

    Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah Meningkatnya kompetensi kerja alumni peserta kewirausahaan dengan Nilai Capaian Indikator Masukan (Input), Keluaran (Output), Hasil (Outcome) sebagai berikut : 93,89, 100%, 100%, 100 %, 100 %, 100% sedangkan Input Balai sebesar 98,47 %

25. Pelatihan Penyegaran Bagi PMT

    Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah Meningkatnya pengetahuan,ketrampilan, dan sikap penyelia mitra tani dalam mendampingi penyuluh pertanian,kelompok tani dn gapoktan menjadi lembaga keuangan mikro yang mandiri di pedesaan dengan Nilai Capaian Indikator Masukan (Input), Keluaran (Output), Hasil (Outcome) sebagai berikut : 92,32, 86,86%, 100%, 100 %, 86,86 %, 86,86% sedangkan Input Balai sebesar 94,79 %

26. Apresiasi Program Pelatihan PUAP Tingkat Pusat, Propinsi, Kota/Kabupaten

    Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah Meningkatnya kompetensi kerja alumni peserta apresiasi program pelatihan PUAP Tingkat Pusat, Proipinsi, Kabupaten/kota dengan Nilai Capaian Indikator Masukan (Input), Keluaran

(Output), Hasil (Outcome) sebagai berikut : 99,95, 100%, 100%, 100 %, 100 %, 100% sedangkan Input Balai sebesar 99,98 %

27. TOT PUAP Bagi Penyuluh Kabupaten/Kota

Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah Meningkatnya kompetensi kerja alumni peserta TOT PUAP bagi Penyuluh dengan Nilai Capaian Indikator Masukan (Input), Keluaran (Output), Hasil (Outcome) sebagai berikut : 98,95, 91,66%, 100%, 100 %, 91,66 %, 91,66% sedangkan Input Balai sebesar 97,65 %

28. Pelatihan Bagi Penyuluh Pendamping Program PUAP

Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah Meningkatnya kompetensi kerja alumni Penyuluh Pendamping dalam memfasilitasi kegiatan PUAP dengan Nilai Capaian Indikator Masukan (Input), Keluaran (Output), Hasil (Outcome) sebagai berikut : 76,09, 98%, 100%, 100 %, 98 %, 98% sedangkan Input Balai sebesar 93,52 %

29. Pelatihan Bagi Pengurus Gapoktan Program PUAP

Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah Meningkatnya kemampuan pengurus gapoktan dalam mengembangkan kelompok tani/gapoktan program PUAP dengan Nilai Capaian Indikator Masukan (Input), Keluaran (Output), Hasil (Outcome) sebagai berikut : 76,57%, 98,38%, 100%, 100 %, 98,38 %, 98,38% sedangkan Input Balai sebesar 93,73 %

III. Peningkatan Penyelenggaraan Pelatihan

30. Identifikasi Kebutuhan Latihan

Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah Ketersediaan bahan – bahan perencanaan kegiatan pelatihan dan data peserta / hasil IKL, Materi/Kurikulum Pelatihan dan Panduan Penyelenggaraan Pelatihan dengan Nilai Capaian

Indikator Masukan (Input), Keluaran (Output), Hasil (Outcome) sebagai berikut : 93,84, 100%, 100%, 100 %, 100 %, sedangkan Input Balai sebesar 97,94 %

31. Monitoring dan Evaluasi Pasca Diklat

Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah Meningkatnya kualitas penyelanggaraan pelatihan dengan Nilai Capaian Indikator Masukan (Input), Keluaran (Output), Hasil (Outcome) sebagai berikut : 98,33%, 100%, 100%, 100 %, 100 %, sedangkan Input Balai sebesar 99,44%

IV. Pengembangan Program dan Kerjasama Pelatihan Pertanian

32. Pelatihan IB Swadana angk.3,4,5

Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah Meningkatnya kualitas sesuai standart kompetensi kerja petugas inseminator pada sapi dengan Nilai Capaian Indikator Masukan (Input), Keluaran (Output), Hasil (Outcome) sebagai berikut : 100%, 100%, 100%, 100 %, 100 %, 100% sedangkan Input Balai sebesar 100%

33. Pelatihan IB Swadana Bagi Siswa – siswa SPP

Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah Meningkatnya kualitas sesuai standart kompetensi kerja petugas inseminator pada sapi dengan Nilai Capaian Indikator Masukan (Input), Keluaran (Output), Hasil (Outcome) sebagai berikut : 100%, 100%, 100%, 100 %, 100 %, 100% sedangkan Input Balai sebesar 100%

34. Pelatihan Pengolahan Daging dan Telur Bagi Petugas Kabupaten/Kota

Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah Meningkatnya kualitas ketrampilan peserta dalam pengolahan daging dan telur bagi petugas dengan Nilai Capaian Indikator Masukan (Input), Keluaran (Output), Hasil (Outcome) sebagai berikut : 98,66%, 100%, 100%, 100 %, 100 %, 100% sedangkan Input Balai sebesar 99,66%

35. Pelatihan Pembibitan Sapi Potong Bagi Calon Purnabakti PT Sacharosa

Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah Meningkatnya kualitas ketrampilan peserta dengan standart kompeensi kerja dalam pembibitan sapi potong bagi calon purnabakti dengan Nilai Capaian Indikator Masukan (Input), Keluaran (Output), Hasil (Outcome) sebagai berikut : 99,24%, 100%, 100%, 100 %, 100 %, 100% sedangkan Input Balai sebesar 99,81%

V. Pengelolaan Administrasi dan Manajemen yang Transparan dan akuntabel

Dalam peningkatan program pengelolaan administrasi dan manajemen yang trasnparan dan akuntabel, anggaran Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) – Batu tahun 2010 mempunyai total anggaran sebesar Rp. 14.833.572.000,- (empat belas milyar delapan ratus tiga puluh tiga juta lima ratus tujuh puluh dua ribu rupiah) dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 13.225.391.073,- (tiga belas milyar dua ratus dua puluh lima juta tiga ratus sembilan puluh satu ribu tujuh puluh tiga rupiah) atau 89,16 % sisa anggaran sebesar Rp 1.608.180.927,- (satu milyar enam ratus delapan juta seratus delapan puluh ribu sembilan ratus dua puluh tujuh rupiah) atau 10,84 %.

B. HASIL PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN (PPS)

Hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) kegiatan Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) – Batu tahun 2010 sebagai berikut :

1. Sasaran Pemantapan Kelembagaan Pelatihan bagi Aparatur dan Non Aparatur sebesar 39,90 %
2. Sasaran Peningkatan Ketenagaan Pelatihan Pertanian sebesar 29,15 %
3. Sasaran Peningkatan Penyelenggaraan Pelatihan mencapai sebesar 20 %
4. Sasaran Pengembangan Program dan Kerjasama Pelatihan Pertanian mencapai sebesar 30 %
5. Sasaran Pengelolaan Administrasi dan Manajemen yang Transparan dan akuntabelmencapai 89,16 %

C. PENILAIAN PENCAPAIAN KINERJA KEGIATAN

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja kegiatan, realisasi masukan (input), keluaran (output), Hasil (outcome) sedangkan Manfaat (benefit) dan dampak (impact) tidak diukur hal ini membutuhkan proses waktu yang sangat lama.

1. Program Pemantapan Kelembagaan Pelatihan

   Mempunyai realisasi input berkisar 35 % s/d 98,65 % , Output berkisar 0 % s/d 100 %, Outcome berkisar 0 % s/d 100 %

2. Program Peningkatan Ketenagaan Pelatihan Pertanian

   Mempunyai realisasi input berkisar 48,62 % s/d 99,95 % , Output berkisar 80 % s/d 100 %, Outcome berkisar rata – rata 100 %

3. Program Peningkatan Penyelenggaraan Pelatihan

Mempunyai realisasi input berkisar 93,33 s/d 93,84, Output berkisar rata – rata 100 %, Outcome berkisar rata – rata 100 %

4. Program Pengembangan Program dan Kerjasama Pelatihan Pertanian

   Mempunyai realisasi input berkisar 98,66 s/d 100, Output berkisar rata – rata 100 %, Outcome berkisar rata – rata 100 %

5. Program Pengelolaan Administrasi dan Manajemen yang Transparan dan akuntabel mempunyai output : 89,16 %

BAB IV

ANALISIS KINERJA

A. Perkembangan Pencapaian Kinerja dan Sasaran

Pelaksanaan program Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) – Batu tahun 2010 terdiri dari DIPA No : 0177/018-10.2/XV/2010 dengan anggaran yang berjumlah Rp 9.079.908.000,- (sembilan milyar tujuh puluh sembilan juta sembilan ratus delapan ribu rupiah) ditambah dengan SKPA (surat kuasa pengguna anggaran) No : 0026/WPB11/KP 05/2010 tertanggal 01 Juni 2010 sebesar Rp. 579.540.000,- (lima ratus tujuh puluh sembilan juta lima ratus empat puluh ribu rupiah) dan SKPA No : 0267/WPB.12/KP 05/2010 tertanggal 24 Agustus 2010 sebesar Rp 3.618.710.000,- (tiga milyar enam ratus delapan belas juta tujuh ratus sepuluh ribu rupiah) serta SKPA No : 515/WPB.12/KP 0522/2010 tertanggal 11 Nopember 2010 sebesar Rp. 1.555.414.000,- (satu milyar lima ratus lima puluh lima juta empat ratus empat belas ribu rupiah) jadi jumlah total anggaran yang dikelola tahun 2010 sebesar Rp 14.833.572.000,- (empat belas milyar delapan ratus tiga puluh tiga juta lima ratus tujuh puluh dua ribu rupiah) dengan realisasi anggaran sebesar Rp 13.225.391.073,- (tiga belas milyar dua ratus dua puluh lima juta tiga ratus sembilan puluh satu ribu tujuh puluh tiga rupiah) atau mencapai 89,16 % selanjutnya sisa anggaran yang

dikembalikan sebesar Rp 1.608.180.927,- (satu milyar enam ratus delapan juta seratus delapan puluh ribu sembilan ratus dua puluh tujuh rupiah).

Pada tahun 2010 jumlah peserta pelatihan perencanaan sebesar 1.481 orang sedangkan terrealisasi sebesar 1.376 orang atau 92,91 % sehingga pada tahun 2010 peserta pelatihan yang tidak hadir sebesar 105 orang atau 7,08 % hal ini disebabkan adanya kendala yaitu : 1. Tidak adanya alat komunikasi di daerah asal peserta, 2. Mengundurkan diri karena sakit, 3. Tidak diperkenankan oleh Pimpinan, 4. Asal peserta tidak di Identifikasi Kebutuhan Pelatihan sebelumnya sehingga peserta yang teralokasi tidak ada, 5. Peserta tidak dapat mengikuti pelatihan dikarenakan sedang mengalami pasca panen raya.

Program Kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu tahun 2010 terdiri dari :

1. Pemantapan Kelembagaan Pelatihan pada tahun 2010 mencapai tingkat sasaran 39,90 %
2. Peningkatan Ketenagaan Pelatihan Pertanian mencapai tingkat sasaran 29,15 %
3. Peningkatan Penyelenggaraan Pelatihan mencapai tingkat sasaran 20 %
4. Pengembangan Program dan Kerjasama Pelatihan Pertanian mencapai tingkat sasaran 30 %
5. Pengelolaan Administrasi dan Manajemen yang Transparan dan Akuntabel mencaapai tingkat sasaran 89,16 %

B. Akuntabilitas Keuangan

Realisasi anggaran Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu pada tahun 2010 mencapai 89,16 % dengan realisasi anggaran sebesar Rp 13.225.391.073,- (tiga belas milyar dua ratus dua puluh lima juta tiga ratus sembilan puluh satu ribu tujuh puluh tiga rupiah) dari total anggaran sebesar Rp 14.833.572.000,- (empat belas milyar delapan ratus tiga puluh tiga juta lima ratus tujuh puluh dua ribu rupiah) sisa anggaran sebesar Rp 1.608.180.927,- (satu milyar enam ratus delapan juta seratus delapan puluh ribu sembilan ratus dua puluh tujuh rupiah) atau sebesar 10,84 %.

Pada Tabel 1.

No.	Kegiatan	Pagu	Realisasi	Prosentase	Fisik
1	2	3	4	5	6
1.	**Program Penerapan Kepemimpinan Yang Baik**				
-	Pengelolaan Gaji,Honorarium & Tunjangan Pembayaran Gaji,Lembur,Honorarium & Vakasi	3.977.854.000,-	3.643.542.282,-	91,60	91,60
2.	**Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran**				
-	Perawatan Gedung Kantor	238.660.000,-	238.594.550,-	99,97	100

-	Perbaikan Peralatan Kantor	56.640.000,-	36.025.850,-	63,60	65,90
-	Perbaikan Peralatan Fungsional	24.032.000,-	19.320.250,-	80,39	83,45
-	Pengadaan Perlengkapan Kantor	96.250.000,-	91.757.432,-	95,33	97,33
-	Perawatan kendaraan bermotor R 4/6/10	167.100.000,-	151.055.646,-	90,40	93,50
-	Perawatan kendaraan bermotor roda 2	21.000.000,-	10.748.000,-	51,18	53,20
-	Langganan Daya dan Jasa	228.000.000,-	165.207.285,-	72,46	74,56
-	Operasional Perkantoran dan Pimpinan	186.900.000,-	164.390.100,-	87,96	90,99
3.	**Pelayanan Publik atau Birokrasi**				
-	Pengembangan Sarana & Prasarana Kediklatan	780.813.000,-	780.689.380,-	99,98	100
4.	**Program Peningkatan Kesejahteraan Petani**				
	Pembinaan dan Penyelenggaraan Pelaatihan Pertanian				
-	Administrasi Kegiatan	160.000.000,-	131.282.289,-	82,05	84,25
-	Pendidikan dan Pelatihan Teknis	1.971.494.000,-	1.414.357.834,-	71,74	73,77
-	Pendidikan dan Pelatihan Masyarakat	631.555.000,-	449.915.650,-	71,24	73,26
-	Penyusunan Program dan Rencana Kerja/Teknis Program	204.123.000,-	193.378.362,-	94,74	96,76
-	Pameran/visualisasi/Publikasi dan Promosi	89.307.000,-	65.032.150,-	72,82	75,84
-	Perencanaan/Implementasi/Pengelolaan Sistem Akuntasi Pemerintah	24.600.000,-	15.572.770,-	63,30	67.45
-	Pengembangan Kelembagaan	457.400.000,-	413.866.876,-	90,48	94,57

-	Peningkatan Mutu Pendidikan	127.500.000,-	113.781.700,-	89,24	92,34
-	Pengadaan Obat – obatan/Vaksin	101.800.000,-	96.470.250,-	94,76	96,85
-	Pengadaan Peralatan Penunjang Operasional	314.137.000,-	194.343.600,-	61,87	64,35
-	Pengembangan Pendidikan Prof. Dan Keahlian	145.400.000,-	117.371.935,-	80,72	83,65
-	Diklat Teknis Peternakan Wilayah Barat	146.555.000,-	120.747.832,-	82,39	84,42
-	Pelatihan Manaj / Kepemimpinan Masy.Pert.Wil.Timur	189.386.000,-	177.827.800,-	93,90	95,94
-	Pelatihan Kewirausahaan Wilayah Barat	105.430.000,-	75.333.950,-	71,45	73,45
-	Pelatihan Kewirausahaan Wilayah Timur	189.386.000,-	178.020.900,-	94,00	96,00
5.	**Pengembangan Usaha Agribisnis Pertanian (PUAP)**				
-	Pelatihan Kewirausahaan	4.198.250.000,-	4.166.756.400,-	99,25	100,00
	Jumlah Total	14.833.572.000,-	13.225.391.073,-	89,16 %	91,18

C. Analisis Efisiensi Capaian Indikator Kinerja

Pada tahun 2010 Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu mempunyai (1). Program Pemantapan Kelembagaan Pelatihan (2). Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Pelatihan bagi Aparatur dan Non Aparatur untuk mendukung Progam Pembangunan Pertanian (3). Pengembangan Program dan Kerjasama Pertanian (4). Peningkatan Kerjasama, Kemitraan Pelatihan Pertanian dan Fasilitas Balai dari ke 4 (empat) program tersebut terdiri dari 4 sasaran, 35 indikator sasaran masing – masing kegiatan menggunakan 4 formulir yaitu : formulir RS (Rencana Strategik), formulir RKT (Rencana Kegiatan Tahunan), formulir PKK (Pengukuran Kinerja Kegiatan), formulir PPS (Pengukuran Pencapaian sasaran) pada tahun 2010 secara menyeluruh pencapaian kinerja kegiatan (PKK) BBPP – Batu pada masing – masing program adalah pada tabel 2 dan efisiensi kegiatan dapat dilihat pada tabel tersebut, dimana adanya efisiensi dana (realisasi dana lebih kecil daripada targatnya) untuk menghasilkan keluaran (output) ≥ 100,00 %. Hasil analisis efisiensi capaian kinerja kegiatan BBPP – Batu tahun 2010 berkisar 0 s/d 2,85.

Pada Tabel 2. Analisa Efisisensi Capaian Kinerja Kegiatan BBPP Batu Tahun 2010

No.	Kegiatan	Input (% rata-rata)	Output (% rata-rata)	Output/Input (O/I)
1	**2**	**3**	**4**	**5**
1	Akreditasi Program Pelatihan	92,73	0	0
2	Pembinaan, Standarisasi dan Akreditasi P4S	88,80	50	0,56
3	Pengembangan Inkubator Agribisnis	75,75	100	1,32
4	Penyusunan Program,Master Plan Pengembangan Program dan Sapras Pelatihan	98,65	100	1,01
5	Temu Usaha Bagi Pengelola P4S	71,59	100	1,39
6	Bedah Teknologi Persusuan Nasional	64,31	26	0,40
7	Perencanaan/Implementasi/Pengelolaan SAP	35	100	2,85
8	Pameran,Visualisasi,Publikasi dan Promosi	57,25	100	1,74
9	Pelatihan Pakan Ternak dan Hijauan Bagi Penyuluh/Petugas	76,07	100	1,31
10	Pelatihan Inseminasi Buatan Bagi Calon Inseminator	85,04	90	1,05
11	Pelatihan Sapi Potong Bagi Penyuluh Peternakan	97,41	96,66	0,99
12	Pelatihan Teknis Agribisnis Sapi Potong Bagi Penyuluh	60,67	85	1,40
13	Pelatihan Teknis Agribisnis Pengolahan Hasil Ternak	64,65	84,44	1,30
14	Pelatihan Teknis Agribisnis Pengolahan Limbah Ternak	58,43	82	1,40
15	Pelatihan Diklat Teknis Peternakan Wilayah Barat	82,39	90	1,09

16	Pelatihan Limbah dan Biogas Bagi Peternak	66,31	83,33	1,25
17	Pelatihan Pakan Ternak dan Hijauan Bagi Peternak	72,83	100	1,37
18	Pelatihan Agribisnis Kewirausahaan Bagi Magang Jepang	48,62	82,15	1,68
19	Pelatihan Agri Training Camp (ATC)	88,90	100	1,12
20	Pelatihan Manajemen Kepimpinan Bagi Pengelola P4S	77,19	93,33	1,20
21	Pelatihan Petani di P4S 2 angk.	87,25	100	1,14
22	Pelatihan Manaj./Kepimpinan Masyarakat Pertanian Wil. Timur	93,90	90	0,95
23	Pelatihan Kewirausahaan Wilayah Barat	54,38	80	1,47
24	Pelatihan Kewirusahaan Wilayah Timur	93,89	100	1,06
25	Pelatihan Penyegaran Bagi PMT	92,32	86,86	0,94
26	Apresiasi Program Pelatihan PUAP Tingkat Pusat,Prop.,Kota/Kab.	99,95	100	1,00
27	TOT PUAP Bagi Penyuluh Kab/Kota	98,95	91,66	0,92
28	Pelatihan Bagi Penyuluh Pendamping Program PUAP	76,09	98	1,28
29	Pelatihan Bagi Pengurus Gapoktan Program PUAP	76,57	98,38	1,28
30	Identifikasi Kebutuhan Pelatihan	93,84	100	1,06
31	Monitoring Evaluasi Pasca Diklat	98,33	100	1,01
32	Pelatihan IB Swadana Angk. 3,4,5	100	100	1,00
33	Pelatihan IB Swadana Bagi Siswa – siswi SPP Negeri	100	100	1,00
34	Pelatihan Pengolahan Daging dan Telur Bagi Petugas Kab. Kutai	98,66	100	1,01
35	Pelatihan Pembibitan Sapi Potong Bagi Calon Purnabakti	99,24	100	1,00

D. Aspek SDM Organisasi BBPP – Batu

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, pada tahun 2010 Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu di dukung oleh 88 pegawai dengan komposisi sebagai berikut :

Berdasarkan jenis kelamin : Laki – laki = 65 orang; Perempuan = 23 orang

Berdasarkan golongan: Golongan I = 14 orang; Golongan II = 24 orang; Golongan III = 38 orang ; Golongan IV= 12 orang

Berdasarkan tingkat pendidikan: S3 = 4 orang; S2= 12 orang; S1= 24 orang; DIII= 6 orang; SMA= 28 orang; SD= 14 orang.

BAB V
PENUTUPAN

Laporan akuntabilitas kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) – Batu tahun 2010, merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan tugas dan fungsi Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) – Batu. Sebagai berikut.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja kegiatan BBPP – Batu, merupakan kegiatan dari realisasi masukan (input), keluaran (output), hasil (outcome) pada masing – masing pada program Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) – Batu.

1. Pemantapan Kelembagaan Pelatihan pada tahun 2010 realisasi Input berkisar antara :35 % s/d 98,65%; Output berkisar: 0 % s/d 100%; Outcome berkisar : 0% s/d 100%
2. Peningkatan Ketenagaan Pelatihan Pertanian pada tahun 2010 realisasi Input berkisar antara :48,62% s/d 99,95%; Output berkisar : 80 % s/d 100% ; Outcome : 80% s/d 100%
3. Peningkatan Penyelenggaraan Pelatihan pada tahun 2010 realisasi input berkisar antara : 93,84% s/d 98,33% ;Output : 100 % ;Outcome : 100%
4. Pengembangan Program dan Kerjasama Pelatihan Pertanian pada tahun 2010 realisasi Input berkisar antara : 98,66% s/d 99,24 %; Output : 100 % ; Outcome : 100 %
5. Pengelolaan Administrasi dan Manajemen yang Transparan dan akuntabel mencapai tingkat sasaran 89,16 %

Selanjutnya berdasarkan tingkat pencapaian sasaran Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) – Batu berkisar antara 20 % s/d 39,90 % hal ini awal dari kegiatan RENSTRA BBPP – BATU dari tahun 2010 s/d 2014 sehingga realisasi sasaran masih taraf rendah.

Lampiran 1

RENCANA STRATEGIS TAHUN 2010 -2014

INSTANSI : BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN - BATU

Visi : Menjadi lembaga pelatihan yang inovatif, terpercaya dan mandiri untuk menghasilkan SDM bidang peternakan yang profesional

Misi : 1. Meningkatkan kualitas program berbasis kompetensi kerja;
2. Menigkatkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktifitas instalasi agribisnis;
3 Melaksanakan pengembangan pelatihan teknis agrbisnis, fungsional dan kewirausahaan bagi aparatur dan non aparatur peternakan yang berbasis kompetensi kerja;
4. Meningkatkan kompentesi tenaga pelatihan dalam memberikan pelayanan agribisnis yang prima;
5. Meningkatkan kerjasama pelatihan dalam negeri dan melaksanakan pelatihan kerjasama luar negeri;
6. Melaksanakan sistem informasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelatihan dan melakukan pengendalian internal;
7. Mengembangakan sistem standarisasi dan sertifikasi SDM pertanian yang kredibel;
8. Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi penatausaan, keuangan dan rumah tangga balai yang transparan dan akuntabel.

TUJUAN	SASARAN		CARA PENCAPAIAN TUJUAN		
	URAIAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	PROGRAM	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1. Mengoptimalkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas instalasi agribisnis 2. Meningkatkan kualitas sistem administrasi dan manajemen penata-usahaan, keuangan dan rumah tangga yang transparan dan akuntabel	Pemantapan kelembagaan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur	1. Terakreditasinya program pelatihan mendukung pembangunan pertanian 2. Terklasifikasinya lembaga pelatihan swadaya di wilayah binaan 3. Berfungsinya Pusat Inkubator Agribisnis sebagai Pusat Pelayanan Jasa konsultasi agribisnis dalam kegiatan pengembangan 4. Tersusunnya master plan Balai dan tersedianya sarana dan prasarana pelatihan 5. Terlaksananya sistem administrasi, manajemen dan tata kelola rumah tangga Balai 6. Tersedianya sistem informasi, promosi dan publikasi	1. Pemantapan sistem administrasi dan manajemen penyuluhan dan pengem-bangan SDM pertanian diarahkan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan pemerintahan yang bersih	1. Pemantapan kelembagaan pelatihan	
3. Meningkatkan kualitas, kompetensi dan profesionalisme ketena-gaan	Peningkatan kapasitas tenaga kepelatihan pertanian	Meningkatnya kompetensi dan profesionalisme widyaiswara dan tenaga kediklatan	2. Pelatihan bagi aparatur diarahkan untuk meningkatkan kompetensi dalam rangka mendukung program pem-bangunan pertanian dan reformasi birokrasi	2. Peningkatan Ketenagaan Pelatihan Pertanian	

TUJUAN	SASARAN		CARA PENCAPAIAN TUJUAN		
	URAIAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	PROGRAM	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1	2	3	4	5	6
4. Meningkatkan kualitas teknik pelatihan teknis dan fungsional bagi aparatur pertanian berbasis kompetensi kerja sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK)	Peningkatan mutu penyelenggaraan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur untuk mendukung program pembangunan pertanian	1. Terselenggaranya pelatihan bagi penyuluh PNS, RIHP non Penyuluh dan petugas lainnya lingkup pertanian berbasis kompetensi kerja 2. Terselenggaranya pelatihan dan permagangan teknis agribisnis dan kewirausahaan berbasis kompetensi kerja bagi penyuluh swadaya, instruktur/pengelola P4S, pengurus gapoktan dan kelembagaan petani lainnya	3. Pelatihan, permagangan dan pendampingan diarahkan untuk memperkuat pemberdayaan masyarakat tani guna mempercepat pertumbuhan agribisnis di perdesaan	3. Peningkatan Penyelenggaraan Pelatihan	
5. Meningkatkan kualitas teknik pelatihan teknis dan kewirausahaan bagi non aparatur pertanian sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK)		3. Tersertifikasinya sistem manajemen mutu penyelenggaraan pelatihan pertanian berstandar internasional			
6. Meningkatkan kualitas program pelatihan pertanian berbasis kompetensi kerja dengan penyediaan sistem informasi terintegrasi serta peningkatan kepercayaan masyarakat melalui pelayanan pelatihan dan konsultasi agribisnis yang prima	Peningkatan kerjasama, kemitraan pelatihan pertanian dan fasilitas Balai	1. Tersusunnya perencanaan kebutuhan latihan sesuai standar profesi 2.Terlaksananya kerjasama pelatihan dalam dan luar negeri	4. Pelatihan diarahkan untuk menumbuhkan minat generasi muda menjadi wirausahawan agribisnis	4. Pengembangan Program dan Kerjasama Pelatihan Pertanian	
7. Meningkatkan kualitas dan efektifitas sistem pemantauan, evaluasi, pelaporan dan pengendalian internal secara akurat dan kredibel					

RENCANA KINERJA TAHUNAN
TAHUN 2010

INSTANSI : BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN - BATU

SASARAN			PROGRAM	KEGIATAN				KETERANGAN
URAIAN	INDIKATOR	RENCANA TINGKAT CAPAIAN TARGET		URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Pemantapan Kelembagaan Pelatihan Bagi Aparatur dan Non Aparatur	- Terakreditasinya program pelatihan bagi Aparatur (LAN)	1 KEG	1. Pemantapan Kelembagaan Pelatihan	1. Akreditasi Program Pelatihan Bagi Aparatur (LAN)	*Input* : Dana SDM *Output* : Terselenggaranya akreditasi program pelatihan bagi Aparatur (LAN) *Outcome* : Meningkatnya program kelembagaan pelatihan	Rp. Orang KEG %	22.150.000 1 100	
	- Terklasifikasinya lembaga pelatihan swadaya di wilayah binaan	1 KEG		2. Pembinaan, Standarisasi dan Akreditasi P4S	*Input* : Dana SDM Petugas *Output* : Terlaksananya pembinaan dan klasifikasi lembaga pelatihan swadaya P4S *Outcome* : Meningkatnya kredibilitas kelembagaan P4S	Rp. Orang Orang Lmbg %	48.450.000 28 28 28 100	
	- Berfungsinya Pusat Inkubator Agribisnis sebagai Pusat Pelayanan Jasa Konsultasi Agribisnis dalam kegiatan pengembangan	1 KEG		3. Pengembangan Inkubator Agribisnis (PIA)	*Input* : Dana SDM Modul Petugas *Output* : Berfungsinya Pusat Inkubator Agribisnis sebagai pusat pelayanan jasa konsultasi agribisnis masyarakat *Outcome* : Peningkatan layanan dan jasa konsultasi agribisnis bagi pelaku usaha dan masyarakat	Rp. Orang Expl Orang % %	51.300.000 20 6 8 100 100	
	- Tersusunnya master plan Balai dan tersedianya sarana dan prasarana	1 KEG		4. Penyusunan Master Plan Pengembangan Sarana dan Prasarana Pelatihan	*Input* : Dana SDM *Output* : Tersedianya dokumen master plan *Outcome* : Meningkatnya kelembagaan kepelatihan	Rp. Orang % %	33.450.000 2 100 100	
				5. Temu Usaha Bagi Pengelola P4S	*Input* : Dana SDM Petugas *Output* : Terlaksananya Temu Usaha bagi P4S (Fornas) *Outcome* : Meningkatnya kredibilitas kelembagaan melalui Temu Usaha	Rp. Orang Orang % %	93.580.000 20 10 100 100	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
				6. Bedah Teknologi Persusuan Nasional	*Input* : Dana SDM Petugas *Output* : Terselenggaranya Bedah Teknologi Peternakan dan Gelar Diklat Agribisnis Peternakan *Outcome* : Meningkatnya kredibilitas kelembagaan melalui Bedah Teknologi Peternakan dan Gelar Diklat Agribisnis Peternakan	Rp. Orang Orang % % %	153.500.000 300 58 100 100	
				7. Perencanaan /Implementasi/ Pengelolaan Sistem Akuntansi Pemerintah	*Input* : Dana SDM *Output* : Terkelolanya sistem akuntansi pemerintah dengan baik *Outcome* : Tersusunnya laporan sistem akuntansi pemerintah tepat waktu setiap bulan	Rp. Orang bulan %	24.600.000 2 12 100	
	- Terlaksananya sistem administrasi, manajemen dan tata kelola rumah tangga Balai	12 Bulan		8. Pameran, Visualisasi, Publikasi dan Promosi	*Input* : Dana SDM *Output* : Terlaksananya kegiatan pengembangan sistem informasi promosi dan publikasi UPT Pelatihan *Outcome* : Meningkatnya kredibilitas pelatihan melalui informasi, promosi dan publikasi	Rp. Orang Keg %	89.307.000 10 1 100	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
Peningkatan mutu penyeleng-garaan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur untuk mendu-kung program pertanian	- Terselenggaranya pelatihan bagi penyuluh PNS, RIHP non Penyuluh dan petugas lainnya lingkup pertanian berbasis kompetensi kerja lainnya lingkup pertanian	4720 orang	2 Peningkatan Ketenagaan Pelatihan Pertanian	9 Pelatihan Pakan Ternak dan Hijauan Bagi Penyuluh/Petugas	*Input* Dana SDM Petugas Modul *Output* Terselenggaranya pelatihan pakan ternak dan hijauan bg penyuluh petugas *Outcome* Meningkatnya kompetensi kerja alumni pelatihan dalam bidang pakan ternak dan hijauan	Rp. Orang Orang Expl % %	123.675.000 30 10 11 100 100	
				10 Pelatihan Inseminasi Buatan bagi Calon Inseminator	*Input* : Dana SDM Petugas Modul *Output* : Terselenggaranya pelatihan inseminasi buatan bagi calon Inseminator *Outcome* : Meningkatnya kompetensi kerja alumni pelatihan dalam bidang inseminasi buatan (IB)	Rp. Orang Orang Expl % %	153.830.000 20 7 13 100 100	
				11 Pelatihan Sapi Potong Bagi Penyuluh Peternakan	*Input* : Dana SDM Petugas Modul *Output* : Terselenggaranya pelatihan sapi potong bagi penyuluh peternakan *Outcome* : Meningkatnya kompetensi kerja alumni pelatihan dalam bidang sapi potong	Rp. Orang Orang Expl % %	138.575.000 30 10 13 100 100	
				12 Pelatihan Teknis Agribisnis Sapi Potong Bagi Penyuluh	*Input* : Dana SDM Petugas Modul *Output* : Terselenggaranya pelatihan teknis agribisis sapi potong bagi penyuluh peternakan *Outcome* : Meningkatnya kompetensi kerja alumni pelatihan dalam bidang sapi potong	Rp. Orang Orang Expl % %	622.628.000 120 9 13 100 100	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
				13 Pelatihan Teknis Agribisnis Pengolahan Hasil Ternak	*Input* : Dana SDM Petugas Modul *Output* : Terselenggaranya pelatihan teknis agribisis pengolahan hasil ternak bagi penyuluh peternakan *Outcome* : Meningkatnya kompetensi kerja alumni pelatihan dalam bidang pengolahan hasil ternak	Rp. Orang Orang Expl % %	432.459.999 90 9 13 100 100	
				14 Pelatihan Teknis Agribisnis Pengolahan Limbah Ternak	*Input* : Dana SDM Petugas Modul *Output* : Terselenggaranya pelatihan teknis agribisis pengolahan limbah ternak bagi penyuluh peternakan *Outcome* : Meningkatnya kompetensi kerja alumni pelatihan dalam bidang pengolahan limbah ternak	Rp. Orang Orang Expl % %	463.125.999 90 9 13 100 100	
				15 Pelatihan Diklat Teknis Peternakan Wilayah Barat	*Input* : Dana SDM Petugas Modul *Output* : Terselenggaranya pelatihan diklat teknis peternakan wilayah barat *Outcome* : Meningkatnya kompetensi kerja alumni pelatihan dalam bidang peternakan	Rp. Orang Orang Expl % %	146.555.000 30 10 17 100 100	
	- Terselenggaranya pelatihan dan permagangan teknis agribisnis dan kewirausahaan berbasis kompetensi kerja bagi penyuluh swadaya, instruktur/pengelola P4S, pengurus gapoktan dan	4,718 orang		16 Pelatihan Limbah dan Biogas Bagi Peternak	*Input* : Dana SDM Petugas Modul *Output* : Terselenggaranya pelatihan limbah dan biogas bagi peternak *Outcome* : Meningkatnya kompetensi kerja alumni pelatihan dalam bidang limbah dan biogas	Rp. Orang Orang Expl % %	122.595.000 30 12 9 100 100	
				17 Pelatihan Pakan Ternak dan Hijauan Bagi Peternak	*Input* : Dana SDM Petugas Modul *Output* : Terselenggaranya pelatihan pakan ternak dan hijauan bagi peternak *Outcome* : Meningkatnya kompetensi kerja alumni pelatihan dalam bidang pakan ternak dan hijauan	Rp. Orang Orang Expl % %	121.815.000 30 11 12 100 100	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
				18 Pelatihan Agribisnis Kewirausahaan Bagi Magang Jepang	*Input* : Dana SDM Petugas Modul *Output* : Terselenggaranya pelatihan agribisnis kewirausahaan bagi petani muda *Outcome* : Meningkatnya kompetensi kerja alumni pelatihan dalam bidang agribisnis kewirausahaan bagi petani muda	Rp. Orang Orang Expl % %	130.915.000 20 8 11 100 100	
				19 Pelatihan Agri Training Camp (ATC)	*Input* : Dana SDM Petugas Modul *Output* : Terselenggaranya pelatihan agri training camp (ATC) *Outcome* : Meningkatnya kompetensi kerja alumni pelatihan dalam bidang agri training camp (ATC)	Rp. Orang Orang Expl % %	101.470.000 60 7 4 100 100	
				20 Pelatihan Manajemen Kepimpinan Bagi Pengelola P4S	*Input* : Dana SDM Petugas Modul *Output* : Terselenggaranya pelatihan pengelola bagi pengelola P4S *Outcome* : Meningkatnya kompetensi kerja alumni pelatihan dalam bidang kepemimpinan bagi pengelola P4S	Rp. Orang Orang Expl % %	107.040.000 30 11 10 100 100	
				21 Pelatihan Petani di P4S 2 ANGK.	*Input* : Dana SDM Petugas Modul *Output* : Terselenggaranya pelatihan petani di P4S *Outcome* : Meningkatnya kompetensi kerja alumni pelatihan dalam bidang petani di P4S	Rp. Orang Orang Expl % %	47.720.000 40 15 8 100 100	
				22 Pelatihan Manajemen/Kepimpinan Masyarakat Pertanian Wil. Timur	*Input* : Dana SDM Petugas Modul *Output* : Terselenggaranya pelatihan manajemen/kepimpinan masyarakat pertanian wilayah timur *Outcome* : Meningkatnya kompetensi kerja alumni pelatihan dalam bidang manajemen/kepimpinan masyarakat	Rp. Orang Orang Expl % %	189.366.000 30 11 8 100 100	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
				23 Pelatihan Kewirausahaan Wilayah Barat	*Input* : Dana SDM Petugas Modul *Output* : Terselenggaranya pelatihan kewirausahaan wilayah barat *Outcome* : Meningkatnya kompetensi kerja alumni pelatihan dalam bidang kewirausahaan	Rp. Orang Orang Expl % %	105.430.000 30 11 7 100 100	
				24 Pelatihan Kewirausahaan Wilayah Timur	*Input* : Dana SDM Petugas Modul *Output* : Terselenggaranya pelatihan kewirausahaan wilayah timur *Outcome* : Meningkatnya kompetensi kerja alumni pelatihan dalam bidang kewirausahaan	Rp. Orang Orang Expl % %	189.386.000 30 11 7 100 100	
				25 Pelatihan Penyegaran Bagi PMT	*Input* : Dana SDM Petugas Modul *Output* : Terselenggaranya pelatihan Penyegaran Bagi PMT *Outcome* : Meningkatnya pengetahuan, ketrampilan dan sikap para penyelia mitra tani dalam mendampingi penyuluh pertanian, kelompok tani dan gapoktan menjadi lembaga keuangan mikro yang mandiri di perdesaan	Rp. Orang Orang Expl % %	579.540.000 99 26 4 100 100	
				26 Apresiasi Program Pelatihan PUAP Tingkat Pusat, Propinsi, Kota/ Kabupaten	*Input* : Dana SDM Petugas Modul *Output* : Terselenggaranya apresiasi program pelatihan PUAP tingkat pusat,propinsi, kota/kabupaten *Outcome* : Meningkatnya menyamakan persepsi, menyusun rencana apresiasi, TOT program pelatihan PUAP	Rp. Orang Orang Expl % %	361.980.000 67 24 1 100 100	
				27 TOT PUAP Bagi Penyuluh Kab/Kota	*Input* : Dana SDM Petugas Modul *Output* : Terselenggaranya TOT PUAP bagi Penyuluh Kabupaten/kota *Outcome* : Meningkatnyakompetensi kerja alumni TOT PUAP bagi Penyuluh	Rp. Orang Orang Expl % %	901.170.000 84 27 15 100 100	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
				28 Pelatihan Bagi Penyuluh Pendamping	*Input* : Dana SDM Petugas Modul *Output* : Terselenggaranya pelatihan bagi penyuluh pendamping program PUAP *Outcome* : Meningkatnya kompetensi penyuluh pendamping dalam memfasilitasi kegiatan PUAP	Rp. Orang Orang Expl % %	1.222.904.000 274 187 8 100 100	
				29 Pelatihan Bagi Pengurus Gapoktan	*Input* : Dana SDM Petugas Modul *Output* : Terselenggaranya pelatihan bagi pengurus gapoktan program PUAP *Outcome* : Meningkatnya kemampuan pengurus gapoktan dalam mengembangkan kelompok tani/gapoktannya	Rp. Orang Orang Expl % %	1.098.175.000 247 187 8 100 100	
Peningkatan kerjasama, kemitraan pela-tihan pertanian dan faslitas Balai	- Tersusunnya perencanaan kebutuhan latihan sesuai standar profesi	5 Keg	3 Peningkatan Penyelenggaraan Pelatihan	30 Identifikasi Kebutuhan Latihan	*Input* : Dana SDM Petugas *Output* : Terselenggaranya Kegiatan Identifikasi Kebutuhan Latihan *Outcome* : Ketersediaaan bahan-bahan perencanaan kegiatan pelatihan dan data peserta/hasil IKL, Materi/Kurikulum Pelatihan dan Panduan Penyelenggaraan Pelatihan	Rp. Orang Orang % %	47.650.000 186 11 100 100	
				31 Monitoring Evaluasi Pasca Diklat	*Input* : Dana SDM Petugas *Output* : Terevaluasinya kegiatan pasca pelatihan baik aparatur dan non aparatur *Outcome* : Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelatihan	Rp. Orang Orang % %	33.650.000 47 10 100 100	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
			4 Pengembangan Program dan Kerjasama Pelatihan Pertanian	32 Pelatihan IB Swadana angk. 3,4,5	*Input* : Dana SDM Petugas Modul *Output* : Terselenggaranya pelatihan IB Swadana bagi calon petugas inseminator *Outcome* : Meningkatnya kualitas sesuai standart kompetensi kerja petugas inseminator pada sapi	Rp. Orang Orang Expl % %	399.500.000 70 32 14 100 100	
				33 Pelatihan IB Swadana Bagi Siswa - siswa SPP	*Input* : Dana SDM Petugas Modul *Output* : Terselenggaranya pelatihan IB Swadana bagi calon petugas inseminator *Outcome* : Meningkatnya kualitas sesuai standart kompetensi kerja petugas inseminator pada sapi	Rp. Orang Orang Expl % %	80.590.750 20 10 14 100 100	
				34 Pelatihan Pengolahan Daging dan Telur Bagi Petugas Kabupaten Kutai	*Input* : Dana SDM Petugas Modul *Output* : Terselenggaranya pelatihan pengolahan daging dan telur bagi petugas *Outcome* : Meningkatnya kualitas ketrampilan peserta dalam pengolahan daging dan telur bagi petugas	Rp. Orang Orang Expl % %	18.750.000 5 8 10 100 100	
				35 Pelatihan Pembibitan Sapi Potong Bagi Calon Purnabakti PT. Sacharosa	*Input* : Dana SDM Petugas Modul *Output* : Terselenggaranya pelatihan pembimbitan Sapi Potong bagi Calon Purnabakti PT. Sacharosa *Outcome* : Meningkatnya kualitas ketrampilan peserta dengan standart kompetensi kerja dalam pembibitan sapi potong bagi calon Purnabakti PT. Sacharosa	Rp. Orang Orang Expl % %	28.500.000 23 7 3 100 100	

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN
TAHUN 2010

INSTANSI : BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN - BATU

PROGRAM	KEGIATAN					PERSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	KETERANGAN
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8
1. Pemantapan Kelembagaan Pelatihan	1. Akreditasi Program Pelatihan	*Input* : Dana	Rp.	22.150.000	20.054.340	92,73%	Input = 92,73%
		Program pelatihan	Kegiatan	3	0		
		Output : Terselenggaranya akreditasi program pelatihan bagi Aparatur (LAN)	%	100	0		Output = 0%
		Outcome : Meningkatnya program kelembagaan pelatihan	%	100	0		
	2. Pembinaan, Standarisasi dan Akreditasi P4S	*Input* : Dana	Rp.	48.450.000	43.027.400	88,80 %	Input = 79,60 %
		SDM	Orang	28	14	50%	
		Petugas	Orang	20	20	100%	
		Output : Terlaksananya pembinaan dan klasifikasi lembaga pelatihan swadaya P4S	Paket	28	14	50%	output = 50 %
		Outcome : Meningkatnya kredibilitas kelembagaan P4S	%	20	14	50%	
	3. Pengembangan Inkubator Agribisnis	*Input* : Dana	Rp.	51.300.000	38.862.400	75,75%	Input = 78,58 %
		SDM	Orang	20	12	60%	
		Modul	Expl	6	100	100%	
		Petugas	Orang	8	100	100%	
		Output : Terlaksananya pengembangan kegiatan PIA	%	100	60	60%	Output = 60
		Outcome : Meningkatnya pengembangan kelembagaan PIA	%	100	60	60%	
	4. Penyusunan Program, Master Plan Pengembangan Program dan Sapras Pelatihan	*Input* : Dana	Rp.	33.450.000	33.000.000	98,65%	Input = 99,32%
		Dok. Laporan	Expl	2	2	100%	
		Output : Tersedianya dokumen master plan Balai	%	100	100	100%	Output = 100 %
		Outcome : Meningkatnya kelembagaan pelatihan	%	100	100	100%	
	5. Temu Usaha Bagi Pengelola P4S	*Input* : Dana	Rp.	93.580.000	67.003.100	71,59%	Input = 90,53 %
		SDM	Orang	20	20	100%	
		Petugas	Orang	10	10	100%	
		Output : Terlaksananya Temu Usaha bagi P4S (Fornas)	%	100	100	100%	Output = 100 %
		Outcome : Meningkatnya kredibilitas kelembagaan melalui Temu Usaha	%	100	100	100%	

1	2	3	4	5	6	7	8
	6. Bedah Teknologi Persusuan Nasional	*Input* : Dana	Rp.	153.500.000	98.725.000	64,31%	Input = 63,43 %
		SDM	Orang	300	78	26%	
		Petugas	Orang	58	58	100%	
		Output : Terselenggaranya Bedah Teknologi Peternakan dan Gelar Diklat Agribisnis Peternakan	%	100	26	26%	Output = 26 %
		Outcome : Meningkatnya kredibilitas kelembagaan melalui Bedah Teknologi Peternakan dan Gelar Diklat Agribisnis Peternakan	%	100	26	26%	
	7. Perencanaan /Implementasi/ Pengelolaan Sistem Akuntansi Pemerintah	*Input* : Dana	Rp.	24.600.000	8.611.020	35%	Input = 67,50 %
		SDM	Orang	2	2	100%	
		Output : Terkelolanya sistem akuntansi pemerintah dengan baik	bulan	12	12	100%	Output = 100 %
		Outcome : Tersusunnya laporan sistem akuntansi pemerintah tepat waktu setiap bulan	%	100	100	100%	
	8. Pameran, Visualisasi, Publikasi dan Promosi	*Input* : Dana	Rp.	89.307.000	51.128.500	57,25%	Input = 85,75 %
		SDM	Orang	20	20	100%	
		Petugas	Orang	10	10	100%	
		Output : Terlaksananya kegiatan pengembangan sistem pameran, informasi promosi dan publikasi UPT pelatihan	Keg	1	1	100%	Output = 100 %
		Outcome : Meningkatnya kredibilitas pelatihan melalui pameran, informasi, promosi dan publikasi	%	100	100	100%	
2 Peningkatan Ketenagaan Pelatihan Pertanian	9 Pelatihan Pakan Ternak dan Hijauan Bagi Penyuluh/Petugas	*Input* : Dana	Rp.	123.675.000	94.085.250	76,07%	Input = 94,01 %
		SDM	Orang	30	30	100%	
		Petugas	Orang	10	10	100%	
		Modul	Expl	11	11	100%	
		Output : Terselenggaranya pelatihan pakan ternak dan hijauan bagi penyuluh/petugas	%	100	100	100%	Output = 100 %
		Outcome : Meningkatnya kompetensi kerja alumni pelatihan dalam bidang pakan ternak dan hijuan	%	100	100	100%	
	10 Pelatihan Inseminasi Buatan Bagi Calon Inseminator	*Input* : Dana	Rp.	153.830.000	130.829.300	85,04%	Input = 93,76 %
		SDM	Orang	20	18	90%	
		Petugas	Orang	7	7	100%	
		Modul	Expl	13	13	100%	
		Output : Terselenggaranya pelatihan inseminasi buatan bagi calon inseminator	%	100	90	90%	Output = 90 %
		Outcome : Meningkatnya kompetensi kerja alumni pelatihan dalam bidang Inseminasi Buatan.	%	100	90	90%	

1	2	3	4	5	6	7	8
	11 Pelatihan Sapi Potong Bagi Penyuluh Peternakan	*Input* : Dana	Rp.	138.575.000	119.216.400	97,41%	Input = 98,51 %
		SDM	Orang	30	29	96,66 %	
		Petugas	Orang	10	10	100%	
		Modul	Expl	13	13	100%	
		Output : Terselenggaranya pelatihan sapi potong bagi penyuluh peternakan	%	100	96,66	96,66%	Output = 96,66 %
		Outcome : Meningkatnya kompetensi kerja alumni pelatihan dalam bidang sapi potong	%	100	96,66	96,66%	
	12 Pelatihan Teknis Agribisnis Sapi Potong Bagi Penyuluh	*Input* : Dana	Rp.	622.628.000	377.763.608	60,67%	Input = 86,41%
		SDM	Orang	120	102	85%	
		Petugas	Orang	9	9	100%	
		Modul	Expl	13	13	100%	
		Output : Terselenggaranya pelatihan teknis agribisnis sapi potong bagi penyuluh peternakan	%	100	85%	85%	Output = 85 %
		Outcome : Meningkatnya kompetensi kerja alumni pelatihan dalam bidang sapi potong	%	100	85%	85%	
	13 Pelatihan Teknis Agribisnis Pengolahan Hasil Ternak	*Input* : Dana	Rp.	432.459.999	279.623.550	64,65%	Input = 87,27 %
		SDM	Orang	90	76	84,44%	
		Petugas	Orang	9	9	100%	
		Modul	Expl	13	13	100%	
		Output : Terselenggaranya pelatihan teknis agribisnis pengolahan hasil ternak bagi penyuluh peternakan	%	100	84,44%	84,44%	Output = 84,44 %
		Outcome : Meningkatnya kompetensi kerja alumni pelatihan dalam bidang pengolahan hasil ternak	%	100	84,44%	84,44%	
	14 Pelatihan Teknis Agribisnis Pengolahan Limbah Ternak	*Input* : Dana	Rp.	463.125.999	270.643.025	58,43%	Input = 85,10 %
		SDM	Orang	90	74	82%	
		Petugas	Orang	9	9	100%	
		Modul	Expl	13	13	100%	
		Output : Terselenggaranya pelatihan teknis agribisnis pengolahan limbah ternak bagi penyuluh peternakan	%	100	82	82%	Output = 82 %
		Outcome : Meningkatnya kompetensi kerja alumni pelatihan dalam bidang pengolahan limbah ternak	%	100	82	82%	

1	2	3	4	5	6	7	8
	15 Pelatihan Diklat Teknis Peternakan wilayah Barat	*Input* : Dana	Rp.	146.555.000	120.747.832	82,39%	Input = 93,09 %
		SDM	Orang	30	27	90%	
		Petugas	Orang	10	10	100%	
		Modul	Expl	17	17	100%	
		Output : Terlatihnya jumlah peserta Pelatihan Kepemimpinan/Manajemen Bagi Eks Calon Magang Jepang	%	100	90	90%	Output = 90 %
		Outcome : Peningkatan pengetahuan, ketrampilan dan sikap petani muda dalam hal agribisnis dan menumbuhkan jiwa kepemimpinan	%	100	90	90%	
	16 Pelatihan Limbah dan Biogas Bagi Peternak	*Input* : Dana	Rp.	122.595.000	81.296.791	66,31%	Input = 87,41 %
		SDM	Orang	30	25	83,33%	
		Petugas	Orang	12	12	100%	
		Modul	Expl	9	9	100%	
		Output : Terselenggaranya pelatihan limbah dan biogas bagi peternak	%	100	83,33%	83,33%	Output = 83,33 %
		Outcome : Meningkatnya kompetensi kerja alumni pelatihan dalam bidang limbah dan biogas	%	100	83,33%	83,33%	
	17 Pelatihan Pakan Ternak dan Hijauan Bagi Peternak.	*Input* : Dana	Rp.	121.815.000	88.719.391	72,83%	Input = 90,70 %
		SDM	Orang	30	27	90	
		Petugas	Orang	11	11	100%	
		Modul	Expl	12	12	100%	
		Output : Terselenggaranya pelatihan pakan ternak dan hijauan bagi peternal	%	100	100	100%	Output = 100 %
		Outcome : Meningkatnya kompetensi kerja alumni pelatihan dalam bidang pakan ternak dan hijauan	%	100	100	100%	
	18 Pelatihan Agribisnis Kewirausahaan Bagi Magang Jepang	*Input* : Dana	Rp.	130.915.000	63.662.041	48,62%	Input = 82,15 %
		SDM	Orang	20	16	80%	
		Petugas	Orang	8	8	100%	
		Modul	Expl	11	11	100%	
		Output : Terselenggaranya pelatihan agribisnis kewirausahaan bagi petani muda	%	100	80	80%	Output = 80 %
		Outcome : Meningkatnya kompetensi kerja alumni pelatihan dalam bidang agribisnis kewirausahaan	%	100	80	80%	

1	2	3	4	5	6	7	8
	19 Pelatihan Agri Training Camp (ATC)	*Input* : Dana	Rp.	101.470.000	90.210.014	88,90%	Input = 97,22 %
		SDM	Orang	60	60	100%	
		Petugas	Orang	7	7	100%	
		Modul	Expl	4	4	100%	
		Output : Terselenggaranya pelatihan Agri Training Camp (ATC)	%	100	100	100%	Output = 100 %
		Outcome : Meningkatnya kompetensi kerja alumni pelathan dalam bidang ATC	%	100	100	100%	
	20 Pelatihan Manajemen Kepimpinan Bagi Pengelola P4S	*Input* : Dana	Rp.	107.040.000	82.631.141	77,19%	Input = 92,62 %
		SDM	Orang	30	28	93,33%	
		Petugas	Orang	11	11	100%	
		Modul	Expl	10	10	100%	
		Output : Terselenggaranya pelatihan manajemen kepimpinan bagi pengelola P4S	%	100	93,33	93,33%	Output = 93,33 %
		Outcome : Meningkatnya kompetensi kerja pengelola p4s dalam bidang kepimpinan	%	100	93,33	93,33%	
	21 Pelatihan Petani di P4S 2 angk.	*Input* : Dana	Rp.	47.720.000	43.396.272	87,25%	Input = 96,81 %
		SDM	Orang	40	40	100%	
		Petugas	Orang	15	15	100%	
		Modul	Expl	8	8	100%	
		Output : Terselenggaranya pelatihan petani di P4S 2 angk.	%	100	100	100%	Output = 100 %
		Outcome : Meningkatnya kompetensi kerja petani	%	100	100	100%	
	22 Pelatihan Manajemen/Kepimpinan Masyarakat Pertanian Wil. Timur	*Input* : Dana	Rp.	189.366.000	177.827.800	93,90%	Input = 95,97 %
		SDM	Orang	30	27	90%	
		Petugas	Orang	11	11	100%	
		Modul	Expl	8	8	100%	
		Output : Terselenggaranya pelatihan manajemen/kepimpinan masyarakat pertanian wil. Timur	%	100	90	90%	Output = 90 %
		Outcome : Meningkatnya kopentensi kerja alumni pesertamanajemen/ kepimpinan masyarakat pertanian.	%	100	90	90%	
	23 Pelatihan Kewirausahaan Wilayah Barat	*Input* : Dana	Rp.	105.430.000	75.333.950	54,38%	Input = 83,59 %
		SDM	Orang	30	24	80%	
		Petugas	Orang	11	11	100%	
		Modul	Expl	7	7	100%	
		Output : Terselenggaranya pelatihan kewirausahaan wilayah barat	%	100	80	80%	Output = 80 %
		Outcome : Meningkatnya kopentensi kerja alumni peserta kewirausahaan	%	100	80	80%	

1	2	3	4	5	6	7	8
	24 Pelatihan Kewiraushaan Wilayah Timur	*Input* : Dana	Rp.	189.386.000	177.827.800	93,89%	Input = 98,47 %
		SDM	Orang	30	30	100%	
		Petugas	Orang	11	11	100%	
		Modul	Expl	7	7	100%	
		Output : Terselenggaranya pelatihan kewirausahaan wilayah timur	%	100	100	100%	Output = 100 %
		Outcome : Meningkatnya kopentensi kerja alumni peserta kewirausahaan	%	100	100	100%	
	25 Pelatihan Penyegaran Bagi PMT	*Input* : Dana	Rp.	579.540.000	535.044.700	92,32%	Input = 94,79 %
		SDM	Orang	99	86	86,86%	
		Petugas	Orang	26	26	100%	
		Modul	Expl	4	4	100%	
		Output : Terselenggaranya pelatihan penyegaran bagi PMT	%	100	86,86	86,86%	Output = 86,86 %
		Outcome : Meningkatnya pengetahuan, ketrampilan dan sikap para penyelia mitra tani dalam mendampingi penyuluh pertanian, kelompok tani dan gapoktan menjadi lembaga keuangan mikro yang mandiri di perdesaan	%	100	86,86	86,86%	
	26 Apresiasi Program Pelatihan PUAP Tingkat Pusat, Propinsi, Kota/ Kabupaten	*Input* : Dana	Rp.	361.980.000	361.816.000	99,95%	Input = 99,98 %
		SDM	Orang	67	67	100%	
		Petugas	Orang	24	24	100%	
		Modul	Expl	1	1	100%	
		Output : Terselenggaranya Apresiasi Program Pelatihan PUAP Tingkat Pusat, Propinsi, Kota/Kabupaten	%	100	100	100%	Output = 100 %
		Outcome : Meningkatnya kompetensi kerja alumni peserta apresiasi program pelatihan PUAP Tingkat Pusat, Propinsi, Kota/Kabupaten	%	100	100	100%	
	27 TOT PUAP Bagi Penyuluh Kab/Kota	*Input* : Dana	Rp.	901.170.000	891.784.000	98,95%	Input = 97,65%
		SDM	Orang	84	77	91,66%	
		Petugas	Orang	27	27	100%	
		Modul	Expl	15	15	100%	
		Output : Terselenggaranya TOT PUAP bagi Penyuluh Kabupaten/kota	%	100	91,66	91,66%	Output = 91,66 %
		Outcome : Meningkatnyakompetensi kerja alumni TOT PUAP bagi Penyuluh	%	50	91,66	91,66%	

1	2	3	4	5	6	7	8
	28 Pelatihan Bagi Penyuluh Pendamping	*Input* : Dana	Rp.	1.222.904.000	1.241.404.000	76,09%	Input = 93,52 %
		SDM	Orang	274	270	98%	
		Petugas	Orang	187	187	100%	
		Modul	Expl	8	8	100%	
		Output : Terselenggaranya pelatihan bagi penyuluh pendamping program PUAP	%	100	98	98%	Output = 98 %
		Outcome : Meningkatnya kompetensi penyuluh pendamping dalam memfasilitasi kegiatan PUAP	%	100	98	98%	
	29 Pelatihan Bagi Pengurus Gapoktan	*Input* : Dana	Rp.	1.914.425.000	1.465.811.550	76,57%	Input = 93,73 %
		SDM	Orang	247	243	98,38%	
		Petugas	Orang	187	187	100%	
		Modul	Expl	8	8	100%	
		Output : Terselenggaranya pelatihan bagi pengurus gapoktan program PUAP	%	100	98,38	98,38%	Output = 98,38 %
		Outcome : Meningkatnya kemampuan pengurus gapoktan dalam mengembangkan kelompok tani/gapoktannya	%	100	98,38%	98,38%	
3 Peningkatan Penyelenggaraan Pelatihan	30 Indentifikasi Kebutuhan Latihan	*Input* : Dana	Rp.	47.650.000	44.719.200	93,84%	Input = 97,94 %
		SDM	Orang	186	186	100%	
		Petugas	Orang	11	11	100%	
		Output : Terselenggaranya kegiatan Identifikasi Kebutuhan Latihan	%	100	100	100%	Output = 100 %
		Outcome : Ketersediaaan bahan-bahan perencanaan kegiatan pelatihan dan data peserta/hasil IKL, Materi/Kurikulum Pelatihan dan Panduan Penyelenggaraan Pelatihan	%	100	100	100%	
	31 Monitoring Evaluasi Pasca Diklat	*Input* : Dana	Rp.	33.650.000	33.090.000	98,33%	Input = 99,44 %
		SDM	Orang	47	47	100%	
		Petugas	Orang	10	10	100%	
		Output : Terevaluasinya kegiatan pasca pelatihan baik aparatur dan non aparatur	%	100	100	100%	Output = 100 %
		Outcome : Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelatihan	%	100	100	100%	

1	2	3	4	5	6	7	8
4 Pengembangan Program dan Kerjasama Pelatihan Pertanian	32 Pelatihan IB Swadana angk. 3,4,5	*Input* : Dana	Rp.	399.500.000	399.500.000	100%	Input = 100 %
		SDM	Orang	70	70	100%	
		Petugas	Orang	32	32	100%	
		Modul	Expl	14	14	100%	
		Output : Terselenggaranya pelatihan IB Swadana bagi calon petugas inseminator	%	100	100	100%	Output = 100 %
		Outcome : Meningkatnya kualitas sesuai standart kompetensi kerja petugas inseminator pada sapi	%	100	100	100%	
	33 Pelatihan IB Swadana Bagi Siswa - siswa SPP Negeri	*Input* : Dana	Rp.	80.590.750	80.590.750	100%	Input = 100 %
		SDM	Orang	20	20	100%	
		Petugas	Orang	10	10	100%	
		Modul	Expl	14	14	100%	
		Output : Terselenggaranya pelatihan IB Swadana bagi siswa - siswa SPP Negeri	%	100	100	100%	Output = 100 %
		Outcome : Meningkatnya kualitas sesuai standart kompetensi kerja petugas inseminator pada sapi	%	100	100	100%	
	34 Pelatihan Pengolahan Daging dan Telur Bagi Petugas Kabupaten Kutai	*Input* : Dana	Rp.	18.750.000	18.500.000	98,66%	Input = 99,66 %
		SDM	Orang	5	5	100%	
		Petugas	Orang	8	8	100%	
		Modul	Expl	10	10	100%	
		Output : Terselenggaranya pelatihan pengolahan daging dan telur bagi petugas	%	100	100	100%	Output = 100 %
		Outcome : Meningkatnya kualitas ketrampilan peserta dalam pengolahan daging dan telur bagi petugas	%	100	100	100%	
	35 Pelatihan Pembibitan Sapi Potong Bagi Calon Purnabakti PT. Sacharosa	*Input* : Dana	Rp.	28.500.000	28.268.450	99,24%	Input = 99,81 %
		SDM	Orang	23	23	100%	
		Petugas	Orang	7	7	100%	
		Modul	Expl	3	3	100%	
		Output : Terselenggaranya pelatihan pembimbitan Sapi Potong bagi Calon Purnabakti PT. Sacharosa	%	100	100	100%	Output = 100 %
		Outcome : Meningkatnya kualitas ketrampilan peserta dengan standart kompetensi kerja dalam pembibitan sapi potong bagi calon Purnabakti PT. Sacharosa	%	100	100	100%	

PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN
TAHUN 2010

INSTANSI : BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN - BATU

S A S A R A N	INDIKATOR SASARAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI	PERSENTASE TINGKAT PENCAPAIAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1. Pemantapan kelembagaan pelatihan	1.1. Terakreditasinya program pelatihan	1 Paket	0	0%	Rata - rata tingkat sasaran mencapai = 39,90 %
	1.2. Terklasifikasinya lembaga pelatihan swadaya di wilayah binaan	28 paket	14 paket	50%	
	1.3. Berfungsinya Pusat Inkubator Agribisnis sebagai Pusat Pelayanan Jasa konsultasi agribisnis dalam kegiatan pengembangan	20 paket	12 paket	60%	
	1.4. Tersusunnya master plan Balai dan tersedianya sarana dan prasarana pelatihan	5 Paket	1 Paket	20%	
	1.5. Terlaksananya sistem administrasi, manajemen dan tata kelola rumah tangga Balai	12 Bln	12 Bln	89,16%	
	1.6. Tersedianya sistem informasi, promosi dan publikasi	5 Keg	1 Keg	20%	
	1.7. Bedah Teknologi Peternakan dan Gelar Diklat Agribisnis Peternakan	1 Keg	1 Keg	100%	
	1.8. Perencanaan/Implemantasi/Pengelolaan Sistem Akuntansi Pemerintah	5 Keg	1 Keg	20%	
	1.9 Tersusunnya standart penyelenggaraan pelatihan bersertifikat (ISO)	5 Keg	-	0	
2. Peningkatan Ketenagaan Pelatihan Pertanian	2.1. Terselenggaranya pelatihan bagi penyuluh PNS, RIHP non Penyuluh dan petugas lainnya lingkup pertanian berbasis kompetensi kerja	4720 orang	1376 orang	29,15 %	Rata - rata tingkat sasaran mencapai = 29,15 %
	2.2. Terselenggaranya pelatihan dan permagangan teknis agribisnis dan kewirausahaan berbasis kompetensi kerja bagi penyuluh swadaya, instruktur/pengelola P4S, pengurus gapoktan dan kelembagaan petani lainnya				

3. Peningkatan Penyelenggaraan Pelatihan	3.1. Terindentifikasinya kebutuhan pelatihan kegiatan	5 keg.	1 keg.	20%	Rata - rata tingkat sasaran mencapai = 20%
	3.2. Terevaluasinya kegiatan pasca pelatihan baik aparatur dan non aparatur	5 keg	1 keg	20%	
4. Pengembangan Program dan Kerjasama Pelatihan Pertanian	4.1. Terlaksananya pelatihan kerjasama dalam negeri	20 Angk.	6 Angk.	30%	Rata - rata tingkat sasaran mencapai = 30 %
5 Pengelolaan Administrasi dan Manajemen Yang Transparan dan Akuntabel	5.1 Terlaksananya sistem pengelolaan administrasi dan manajemen yang transparan dan akuntabel	100%	89,16 %	89,16 %	Rata - rata tingkat sasaran mencapai = 89,16 %